

**EFEK KUALITAS LAYANAN, KOMUNIKASI PELATIH DAN
ATLET PADA MOTIVASI BERPRESTASI DAN KINERJA
ATLET BOLA VOLI DI MANADO**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
FAUSTINE DWI PUTRI WULANDARI
NIM. 23060640015

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

FAUSTINE DWI PUTRI WULANDARI : Efek Kualitas Layanan, Komunikasi Pelatih dan Atlet Pada Motivasi Berprestasi dan Kinerja Atlet Bola Voli di Manado. Tesis. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2025.

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis keterkaitan antara kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi, dan kinerja atlet bola di Manado. Studi ini mengevaluasi: (1) Efek langsung kualitas layanan terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi (2) Efek langsung komunikasi terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi (3) Efek kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado (4) Efek komunikasi terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado (5) Menilai efek total kinerja atlet dipengaruhi oleh kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi bola voli di Manado.

Metode penelitian menggunakan analisis data yaitu *Path Analysis* (Analisis jalur) dengan pengumpulan data menggunakan angket. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 132 atlet bola di Manado yang dipilih menggunakan *Rumus Slovin* dari populasi 197 atlet tingkat daerah. Variabel penelitian ini mencakup dua variabel *independent*, yakni kualitas layanan serta komunikasi pelatih atlet, satu variabel mediasi yaitu motivasi berprestasi, satu variabel terikat yaitu kinerja atlet.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat efek kualitas layanan terhadap kinerja atlet tanpa motivasi berprestasi dengan ($r_{hitung} 0,368 > r_{tabel} 0,159$). (2) Ada efek komunikasi terhadap kinerja atlet tanpa motivasi berprestasi dengan ($r_{hitung} 0,454 > r_{tabel} 0,159$). (3) Terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi dengan ($r_{hitung} 0,912 > r_{tabel} 0,159$). (4) Terdapat efek komunikasi terhadap motivasi berprestasi dengan ($r_{hitung} 0,607 > r_{tabel} 0,159$), *sig.* $0,000 < 0,05$. (5) Hasil efek total kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet ($r_{hitung} 0,368 > r_{tabel} 0,159$), komunikasi ($r_{hitung} 0,454 > r_{tabel} 0,159$), dan motivasi berprestasi ($r_{hitung} 0,373 > r_{tabel} 0,159$).

Kata Kunci: *kualitas layanan, komunikasi, motivasi, kinerja atlet, bola voli.*

ABSTRACT

FAUSTINE DWI PUTRI WULANDARI : The Effect of Service Quality, Coach and Athlete Communication on Motivation of Achievement and Performance of Volleyball Athletes in Manado. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University, 2025.

This research aims to analyze the relationship between service quality, communication, achievement motivation, and volleyball athlete performance in Manado. This study evaluates: (1) the immediate impact of service quality on volleyball athletes performance without going through the motivation of achievement (2) the direct effect of communication on volleyball athletes performance without going by means of achievement motivation (3) the relation between service quality and achievement motivation in Manado (4) the role of communication on the achievement motivation of volleyball athletes in Manado (5) assessing the total effect of athletes performance influenced by service quality, communication, and motivation of volleyball achievements in Manado.

The research employs Path Analysis as that gathered through the use of questionnaires. The study population consisted of 197 volleyball athletes competing at the regional level. The sampling method employed the *Slovin Formula*. The sample in research consist of 132 volleyball athletes in Manado. The variables research consist of 2 independent variables in this study are service quality and communication of athlete coaches. The dependent variable factor is athlete performance in competition. The mediation variable is motivation for achievement.

The research result in this: (1) there is an effect of service quality on the performance of athletes without motivation to achieve by ($r_{\text{count}} 0,308 > r_{\text{table}} 0,159$), *sig.* $0,000 < 0,005$. (2) The impact of communication on volleyball players performance, independent of achievement motivation, with ($r_{\text{count}} 0,454 > r_{\text{table}} 0,159$), *sig.* $0,000 < 0,005$. (3) Service quality has an influence on achievement motivation, with ($r_{\text{count}} 0,912 > r_{\text{table}} 0,159$), *sig.* $0,000 < 0,005$. (4) Effective communication volleyball players a significant role in influencing achievement motivation, with ($r_{\text{count}} 0,607 > r_{\text{table}} 0,159$), *sig.* $0,000 < 0,005$. (5) The total effect results of service quality, communication, and achievement motivation in athletes and its impact on performance in relation to service quality, with ($r_{\text{count}} 0,368 > r_{\text{table}} 0,159$), communication ($r_{\text{count}} 0,454 > r_{\text{table}} 0,159$), and achievement motivation ($r_{\text{count}} 0,373 > r_{\text{table}} 0,159$), *sig.* $0,000 < 0,005$.

Keywords: *service quality, communication, motivation, performance athletes, volleyball.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa Faustine Dwi Putri Wulandari

NIM 23060640015

Program Studi S-2 Pendidikan Kcpelatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 8 Februari 2025




Faustine Dwi Putri Wulandari
NIM 23060640015

**EFEK KUALITAS LAYANAN, KOMUNIKASI PELATIH DAN
ATLET PADA MOTIVASI BERPRESTASI DAN KINERJA
ATLET BOLA VOLI DI MANADO**

FAUSTINE DWI PUTRI WULANDARI

23060640015

Tesis ini ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Tanggal, 4 Februari 2025

Menyetujui untuk diajukan pada ujian Tesis

Pembimbing


Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.
NIP. 19570618 198203 1 004

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Manado

Dekan

Koordinator, Program Studi



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP. 1977021182008011002



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 19600407 198601 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEK KUALITAS LAYANAN, KOMUNIKASI PELATIH DAN
ATLET PADA MOTIVASI BERPRESTASI DAN KINERJA
ATLET BOLA VOLI DI MANADO**

TESIS

**FAUSTINE DWI PUTRI WULANDARI
23060640015**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 4 Februari 2025

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S (Ketua/Penguji)		17/02/2025
Dr. Danang Wicaksono, M.Or (Sekretaris/Penguji)		13/02/2025
Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or (Penguji I)		12/02/2025
Prof. Dr. Tomoliyus, M.S (Penguji II/Pembimbing)		

Yogyakarta, 18 Februari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Hedi Ariyanto Hermawan, S. Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, telah diselesaikannya tesis ini yang saya persembahkan hasil tesis kepada orang-orang yang saya cintai:

1. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, sebagai wujud bakti, cinta, hormat, serta rasa terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungan tanpa henti yang selalu diberikan selama perjalanan pendidikan ini.
2. Untuk Kakak Eko, Kakak Revillia, dan Keponakan Noel, terima kasih atas dukungan, semangat, dan keceriaan yang telah kalian berikan hingga saya meraih gelar kedua ini.
3. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada keluarga besar Mbah Putri, Pakde, Budhe, Om, Tante, kakak sepupu dan adik-adik sepupu atas segala perhatian, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kemuliaan-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul Efek Kualitas Layanan dan Komunikasi Pelatih, Atlet Pada Motivasi Berprestasi dan Kinerja Atlet Bola Voli di Manado. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Prof. Dr. Tomoliyus, M.S selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai tesis ini selesai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
3. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. selaku Koordinator Program Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan batuan dan fasilitas selama proses penyusunan tesis ini
4. Orang tua, keluarga, dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tesis ini
5. Teman-teman seperjuangan Program Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan serta semangat

Akhir kata, penulis berharap bahwa tesis ini nantinya dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Februari 2025



Faustine Dwi Putri Wulandari
NIM 23060640015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Pustaka.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Teori Kualitas Layanan	9
a. Kosep Kualitas Layanan	9
b. Faktor Kualitas Layanan	10
2. Teori Komunikasi Pelatih dan Atlet	13
a. Konsep Komunikasi	13
b. Faktor Mempengaruhi Komunikasi	15
3. Teori Motivasi Berprestasi	17
a. Konsep Motivasi	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	19
c. Motivasi Atlet Saat Bertanding	21
d. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Atlet Bertanding	24
4. Teori Kinerja Atlet dalam Pertandingan.....	26
a. Konsep Kinerja Atlet.....	26
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Atlet Bertanding...	28
c. Karakteristik Kinerja Atlet Bertanding	30
B. Kajian Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III Metode Penelitian.....	41
A. Metode Penelitian.....	41

B. Tepat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Uji Syarat.....	54
2. Uji Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Terdahulu	34
Tabel 2. Kebaharuan Penelitian.....	38
Tabel 3. Daftar Klub Bola Voli di Provinsi Sulawesi Utara.....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Layanan.....	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Komunikasi	48
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	49
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Atlet	49
Tabel 8. Uji Validitas Kualitas Layanan.....	55
Tabel 9. Uji Validitas Komunikasi	56
Tabel 10. Uji Validitas Motivasi Berprestasi.....	57
Tabel 11. Uji Validitas Kinerja Atlet	58
Tabel 12. Uji Hasil Reliabilitas	59
Tabel 13. Uji Hasil Normalitas.....	60
Tabel 14. Uji Hasil Linearitas	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen	77
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 3. Kuesioner.....	81
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	87
Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas	117
Lampiran 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	118
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas.....	120
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertandingan olahraga adalah pertandingan atau perlombaan antara dua atau lebih tim atau individu dengan menghasilkan pemenang berdasarkan skor, waktu, atau penampilan. Pertandingan olahraga memiliki aturan baik pada tim ataupun individu. Untuk memastikan bahwa sebuah pertandingan berlangsung dengan baik dan lancar, ada peraturan yang harus dibuat untuk menetapkan ketentuan dan prosedur pertandingan (Sahudi et al., 2022). Pertandingan olahraga dapat berlangsung dengan aman, adil, dan tertib jika adanya peraturan yang jelas dan ditegakkan dengan konsisten. Peraturan bola voli memastikan bahwa kompetisi dapat dinikmati oleh semua orang yang berpartisipasi dan memberikan nilai yang tinggi bagi integritas olahraga itu sendiri.

Bola voli adalah satu satu jenis olahraga tim yang diajarkan dalam Pelajaran penjaskes. Bola voli menarik dan menyenangkan karena dapat dimainkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Permainan bola voli biasanya dimainkan enam orang. Selanjutnya, orang dewasa dan anak-anak dari semua usia dapat bermain bola voli (Subagio et al., 2022). Semua pihak termasuk pelatih, atlet, dan tim secara keseluruhan harus bekerja sama dengan baik dalam

pertandingan bola voli tersebut. Sementara para atlet melakukan tugas dengan disiplin dan ketepatan dalam pertandingan, pelatih memainkan peran dalam menciptakan strategi, memberikan arahan taktik dan motivasi pemain. Kesuksesan tim tergantung pada kemampuan setiap anggota untuk saling mendukung, berkomunikasi dengan baik dilapangan, dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah selama pertandingan berlangsung.

Pelatih dan atlet berinteraksi untuk mendiskusikan hal-hal terkait fisik strategi, teknik, dan aspek psikologis. Ketika pelatih tidak menjalin komunikasi dengan atlet, hal tersebut bisa berakibat pada penurunan kinerja atlet (Setiono et al., 2020). Faktor-faktor yang saling berkorelasi termasuk kemampuan kognitif dan teknis, pengaruh lingkungan, dan kebugaran jasmani untuk meningkatkan kinerja atlet dan kinerja fisik (Romdhani et al., 2024).

Motivasi berprestasi adalah komponen penting yang mempengaruhi kinerja atlet dan dipengaruhi oleh sejumlah variabel, seperti komunikasi antara atlet dan pelatih dan kualitas layanan yang diberikan. Motivasi berprestasi atau pencapaian standar internal yang terbaik atau optimal. Atlet yang termotivasi untuk berprestasi memiliki sikap tanggung jawab, keberanian, kemampuan mengatasi tantangan dan kemampuan mengatasi hambatan (Sholihah, 2021). Pelatih yang memberdayakan menciptakan suasana motivasi yang melibatkan tugas (misalnya mendorong upaya dan menguasai tugas sebagai keberhasilan), mendukung otonomi (misalnya memberi alasan dan mendukung keputusan atlet), dan dukungan sosial (Chu et al., 2023).

Komunikasi yang efektif mendukung keterlibatan masyarakat dalam olahraga dan aktivitas fisik (Ntoumanis et al., 2017). Komunikasi sangat penting dalam hubungan antara pelatih dan atlet dalam tim atau individu, serta manajer, wasit, pencetak gol, *official* lainnya (Aly, 2014). Untuk meningkatkan komunikasi olahraga dan menciptakan lingkungan yang mendukung prestasi dan partisipasi yang lebih baik, komunikasi yang baik diperlukan untuk menyampaikan informasi yang jelas, memahami kebutuhan, dan meningkatkan kerja sama.

Studi yang dilakukan pada even olahraga membahas tiga aspek kualitas layanan olahraga: aksesibilitas, mutu fasilitas dan kualitas pelaksanaan pertandingan (Joseph & Wibowo, 2014). Tiga aspek utama kualitas layanan tentang even olahraga adalah aksesibilitas, kualitas tempat, dan kualitas pertandingan mencakup persaingan dan pengalaman umum yang dirasakan oleh peserta dan penonton. Selama ini, para pelatih dan atlet dilapangan hanya berkonsentrasi pada menentukan alasan dibalik pelatihan teknis (Jun et al., 2024). Dengan mengakui bahwa kualitas pelayanan dilapangan memainkan peran dalam membangkitkan motivasi atlet, lingkungan sosial juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi kemampuan atlet (Nugroho et al., 2021).

Kualitas layanan dari pelatih dan komunikasi yang efisien antara pelatih dan atlet berkontribusi dalam meningkatkan motivasi berprestasi serta performa. Pelatih yang baik dengan atlet dan mampu berkomunikasi dengan

mampu menjalin hubungan yang positif dan mendorong atlet untuk mencapai prestasi.

Penelitian terdahulu membahas bagaimana kualitas layanan, komunikasi pelatih dan motivasi berprestasi yang dimana berpengaruh kinerja atlet pada berbagai cabang olahraga. Studi mengenai keterkaitan antara kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi dan serta performa atlet di Manado belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini penting karena memiliki potensi besar untuk mendukung perkembangan olahraga bola voli di Manado.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan pentingnya pemahaman terhadap kualitas layanan dan komunikasi yang efisien melalui pelatih dan atlet sehingga memaksimalkan dalam pertandingan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan kinerja atlet saat bertanding. Solusi dari peneliti untuk meningkatkan kinerja atlet bola voli di Manado perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan melalui fasilitas dan program latihan yang diberikan, evaluasi yang membantu komunikasi pelatih dan atlet, meningkatkan motivasi berprestasi melalui target yang dirancang oleh pelatih melalui program latihan diterapkan secara sistematis agar setiap komponen berjalan dengan baik dan menghasilkan capaian yang optimal.

Penelitian ini bertujuan memberikan panduan bagi pelatih dan atlet mengenai hubungan antara kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi, serta kinerja atlet bola voli di Manado. Tujuan lain dari penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi dan kinerja atlet bertanding di

Manado. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menciptakan strategi kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi yang lebih baik sehingga meningkatkan kinerja atlet secara signifikan tentang hubungan antar variabel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang dijabarkan dalam latar belakang, berikut adalah identifikasi masalah yang ditemukan:

1. Kurangnya pemahaman kualitas layanan terhadap kinerja atlet bola tanpa melalui motivasi berprestasi.
2. Kurangnya pemahaman komunikasi terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi.
3. Kurangnya pemahaman kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado
4. Kurangnya pemahaman komunikasi terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado.
5. Kurangnya pemahaman tentang kualitas layanan, komunikasi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet bola di Manado.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, penelitian berfokus pada objek kajian yaitu kinerja pertandingan olahraga, kualitas layanan dan komunikasi pelatih dan atlet. Objek penelitian yang dikaji adalah seluruh atlet senior yang pernah mengikuti pertandingan di tingkat daerah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian yakni:

1. Bagaimana efek kualitas layanan terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi?
2. Bagaimana efek komunikasi terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi?
3. Bagaimana efek kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado?
4. Bagaimana efek komunikasi terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado?
5. Bagaimana efek totalitas kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet bola voli di Manado?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi:

1. Untuk menganalisis efek kualitas layanan terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi.
2. Untuk menganalisis efek komunikasi terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi.
3. Untuk menganalisis efek kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado.

4. Untuk menganalisis efek total komunikasi terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado.
5. Untuk menganalisis efek total kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet bola voli di Manado.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua kontribusi utama yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah bidang ilmu psikologi olahraga, khususnya tentang layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi untuk mengasah potensi atau meningkatkan kemampuan atlet.
 - b. Sebagai rujukan atau sumber referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bisa berfungsi sebagai panduan pelatih dalam pengelola mental atlet dalam pertandingan
 - b. Pengurus daerah cabang olahraga dapat menggunakan sebagai pedoman untuk pembinaan atlet.
 - c. Bisa dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya mendukung program pembinaan olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Penelitian ini didasarkan pada *grand theory*, *grand unified theory*, dan *applied theory* sebagai landasan teori.

Teori makro yang merupakan dasar dari berbagai teori lain ditingkat yang lebih rendah dikenal sebagai *grand theory*. *Grand theory* sebagai makro karena teori ini bersifat makro. *Grand theory* menggunakan teori disiplin olahraga dan teori ilmu olahraga untuk memecahkan masalah penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *grand unified theory* karena mempertimbangkan masalah kinerja atlet dalam pertandingan. *Middle unified theory* merupakan teori tingkat menengah yang berfokus pada kajian makro, mengintegrasikan teori manajemen olahraga, psikologi olahraga serta komunikasi antara pelatih dan atlet. Teori kinerja atlet adalah nilai teori disiplin olahraga. Teori motivasi berprestasi dan komunikasi pelatih atlet bagian dari teori psikologi olahraga. Oleh karena itu, hasil dari kombinasi nilai teori disiplin olahraga, teori manajemen olahraga, dan teori psikologi olahraga adalah kinerja atlet dalam pertandingan.

Applied theory melibatkan teori bersifat mikro dan siap diimplementasi secara konseptual. Berorientasi pada teori kinerja atlet dalam pertandingan mencakup teori untuk setiap variabel. Kinerja atlet dengan unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja atlet dalam pertandingan dan teori motivasi berprestasi

yang mencakup ide-ide tentang motivasi berprestasi, berbagai faktor dengan menilai tingkat motivasi berprestasi atlet saat berlaga, yang meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, bagaimana motivasi mempengaruhi performa atlet dan strategi untuk meningkatkan motivasi. Teori kualitas layanan dan faktor-faktor kualitas layanan. Teori komunikasi pelatih atlet dan faktor mempengaruhi komunikasi pelatih atlet.

1. Teori Kualitas Layanan

a. Konsep Kualitas Layanan

Kualitas adalah totalis fitur karakteristik dari barang atau jasa yang ditentukan oleh sejauh mana dapat memenuhi kebutuhan pengguna baik secara tertulis atau tidak tertulis (Nawang Sigit et al., 2017). Kualitas layanan yang baik pada pertandingan olahraga disarankan untuk menguntungkan pelanggan (Ribeiro et al., 2018).

Kualitas barang atau jasa merupakan atribut yang penting bergantung kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik yang dinyatakan maupun tersirat. Kualitas layanan yang baik pada pertandingan olahraga disarankan memberikan manfaat bagi pelanggan. Dengan demikian, penyelenggara pertandingan olahraga dapat memastikan kualitas layanan memenuhi atau bahkan melampaui harapan konsumen untuk memberikan pengalaman yang luar biasa.

Kebugaran, pertandingan olahraga, liga profesional, dan aktivitas rekreasi merupakan semua tempat kualitas layanan yang telah diuji (Sousa

et al., 2024). Kualitas layanan yang telah diuji dengan berbagai aspek, seperti interaksi penggemar dan kemampuan bersosialisasi. Kualitas layanan perbedaan antara harapan dan kenyataan diberikan pelanggan (Lee et al., 2020). Kualitas layanan kebugaran, pertandingan olahraga, liga profesional, dan kegiatan rekreasi semuanya telah diuji. Interaksi penggemar dan kemampuan bersosialisasi salah satunya. dialami atlet saat mendapatkan kualitas layanan selama pertandingan.

Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya memahami apa yang diharapkan kualitas layanan dan memastikan bahwa pengalaman yang dialami memenuhi atau bahkan melebihi apa yang diharapkan. Untuk memastikan keberhasilan dan kepuasan pelanggan dalam industri kebugaran, liga profesional, dan kegiatan rekreasi.

b. Faktor Kualitas Layanan

Pelayanan yang diinginkan pelanggan (*expected service*) dan pelayanan yang diterima (*persived service*) merupakan dua faktor yang memperngaruhi kualitas pelayanan (Susilo et al., 2018).

Menurut Ali (2018), menjelaskan bahwa pelanggan akan menggunakan lima dimensi pelayanan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan. Lima dimensi tersebut sebagai berikut:

1) *Tangible*

Sesuatu yang nyata atau dilihat, seperti kehadiran karyawan serta sarana fisik, alat-alat serta kelengkapan yang dibutuhkan tersedia membantu menyajikan pelayanan yang memuaskan. Kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan kepada pelanggan merupakan faktor kunci dalam menentukan keandalan jasa.

2) *Reliability*

Kecakapan untuk menyediakan layanan yang diamanahkan kepada pelanggan secara cepat dan tepat.

3) *Responsiveness*

Kemampuan guna mendukung dengan cepat kepada pelanggan sehingga mendapatkan layanan tepat waktu.

4) *Jaminan*

Pengetahuan tentang kompensasi dan kepercayaan pada pelanggan. Dimensi garansi mencakup kompensasi untuk pelayanan, kesopanan, dan rasa hormat kepada pelanggan.

5) *Empati*

Kemampuan untuk bertindak, melindungi dan berusaha memahami keinginan, kebutuhan dan perasaan pelanggan menunjukkan empati atau perhatian khusus pada pelanggan

Ada beberapa dimensi mutu layanan yang meliputi: (1). Tampilan elemen fisik atau berwujud (*tangible*), (2). Keandalan (*reliability*), (3). Daya

tanggap (*reponsiveness*), (4). Jaminan atau keyakinan (*assurance*), dan (5). Empati (Rio Sasongko, 2021)

Menurut Zeithaml et al. (2010) terdapat lima dimensi kualitas layanan yang berdiri dari:

1) *Assurance*

Assurance merupakan komponen kualitas layanan mencakup pengetahuan, kesopanan dan kemampuan menumbuhkan rasa aman serta kepercayaan kepada pelanggan. Pelatih yang berpengetahuan luas, sopan dan dapat mendukung atlet meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, dan membantu atlet tampil sebaik mungkin.

2) *Empathy*

Perhatian individual yang peduli diberikan perusahaan kepada pelanggannya. Dengan memberikan layanan yang ramah, sabar dan responsif, perusahaan berusaha untuk memahami kebutuhan, perasaan dan harapan pelanggan dapat dicapai melalui komunikasi yang ramah, mendengarkan keluhan dan menyediakan solusi yang sesuai kebutuhan pelanggan.

3) *Reliability*

Kemampuan perusahaan memberikan layanan yang andal dan akurat yang disepakati secara konsisten, tepat, dan sesuai waktu. Untuk mendapatkan kualitas layanan dengan tepat waktu dan tanpa kesalahan. Rasa percaya meningkatkan kredibilitas dan mendorong loyalitas pelanggan melalui komitmen terhadap kualitas dan ketepatan layanan.

4) *Responsiveness*

Keterampilan dalam mendukung dan menyediakan layanan secara tepat. Perusahaan yang responsif dapat meningkatkan pelanggan, meningkatkan kepuasan, dan menunjukkan bahwa waktu dan kebutuhan pelanggan terjawab serta keluhan *klien* dapat ditangani dengan cepat dan tanggap.

5) *Tangibles*

Tampilan fisik fasilitas, peralatan, staf, dan komunikasi. Kondisi fasilitas, peralatan yang digunakan, penampilan karyawan, dan media komunikasi yang disajikan merupakan bagian profesionalisme, kualitas, dan tampilan yang terorganisir sehingga meninggalkan kesan yang baik pada pelanggan. Desain komunikasi yang jelas dan menarik meningkatkan citra, menumbuhkan kepercayaan, dan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

2. Teori Komunikasi Pelatih dan Atlet

a. Konsep Komunikasi

Menurut Fatma Dela et al. (2022) komunikasi ialah aktivitas menyampaikan informasi kepada penerima pesan melalui media komunikasi sehingga respons penerima pesan menunjukkan bahwa pesan telah tersampaikan. Untuk meningkatkan perkembangan kehidupan manusia, kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efisien semakin penting.

Dalam dunia sosial yang cepat dan berkembang, keterampilan komunikasi manusia semakin penting dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja. Ini terjadi karena komunikasi meningkat menjadi lingkungannya lebih luas sehingga seseorang dapat menggambarkan dirinya dengan kemampuan mentransfer perasaan, kebutuhan, dan kesadaran diri (Doggun, 2018). Komunikasi dianggap penting dalam teka-teki, seperti seni dan ilmu pembinaan, bahkan merupakan elemen paling penting (Culver et al., 2012).

Menurut Setiono et al. (2020) komunikasi dilakukan secara terus menerus agar pelatih dan atlet memiliki hubungan yang saling mendukung. Tujuan dari komunikasi untuk membantu atlet menjadi lebih nyaman dan meningkatkan kemampuan semaksimal mungkin. Komunikasi yang efektif berperan penting dalam menjalin relasi hingga saling mendukung antara lain pelatih dan atlet. Interaksi yang berkelanjutan membantu atlet merasa nyaman dan mendorong atlet untuk mencapai potensi maksimal. Komunikasi yang jelas juga memastikan pemahaman yang baik di antara pelatih dan atlet, mendukung pencapaian kinerja terbaik atlet.

Salah satu aspek penting dari latihan yang sukses yaitu komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk menghubungkan antara pelatih dan atlet (Wasan, 2017). Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam latihan dan prestasi atlet, pelatih dan atlet dapat memperhatikan dan memperkuat komunikasi karena dengan komunikasi dapat saling memahami,

mengidentifikasi tujuan bersama, memberikan umpan balik, dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses latihan.

b. Faktor Mempengaruhi Komunikasi

Menurut Faisal et al. (2018) Beberapa hal mampu memengaruhi hubungan komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan, sehingga pesan dapat disampaikan dengan cara yang diharapkan:

1) Content (messages of communicate)

Kemampuan untuk membuat pesan (pesan komunikasi) terkait dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.

2) Collaboration

Upaya terus-menerus mengembangkan dan mempertahankan gagasan yang berkaitan tentang masalah tertentu, kolaborasi terjadi sinkron dan terkoordinasi.

3) Creativity

Interaksi antara kemampuan, prosedur, dan lingkungan yang memungkinkan seseorang ataupun kelompok membuat produk yang jelas, baik baru maupun berguna sesuai dengan sosialnya,

4) Critical Thinking

Untuk membuat keputusan yang baik, memiliki pemikir kritis dan refleksi diri sangat penting.

Menurut Zaskia et al. (2016) jika memiliki kesempatan antara penyampai atau komunikator pesan dan komunikan atau penerima pesan,

komunikasi akan berjalan dengan baik. Dibawah ini adalah komponen pendukung komunikasi:

1) Menarik perhatian

Pesan yang menarik perhatian komunikan agar efektif dapat dicapai dengan kreatif menggunakan elemen visuala tau verbal yang menarik agar penerima pesan tidak terabaikan oleh penerima.

2) Mudah dipahami

Untuk komunikasi yang baik, seseorang harus menggunakan bahasa mudah dipahami dan jelas, menghindari kalimat yang rumit sehingga pesan akan lebih mudah disampaikan.

3) Menggunakan intonasi

Intonasi suara yang tepat dapat memberikan nuasa atau makna pesan yang akan disampaikan menunjukkan poin penting dan perasaan atau emosi dalam komunikasi.

4) Kecakapan non-verbal

Dalam komunikasi non-verbal keterampilan seperti kontak mata, gerakan tubuh dan ekspresi wajah sangat penting untuk memperkuat lisan dan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang maksud komunikator.

5) Kecakapan mendengar

Mendengar dengan baik merupakan hal penting dalam komunikasi. Komunikator yang baik harus menjadi pendengar yang aktif,

memahami yang diinginkan komunikan, dan memberikan respon yang tepat.

6) Kredibilitas (pengetahuan, penampilan, dan empati)

Efektif pesan diterima sangat mempengaruhi kredibilitas komunikator. Pengetahuan yang mendalam, penampilan profesional, dan empati terhadap komunikator dapat menumbuhkan kepercayaan dan meningkatkan pengaruh komunikator.

7) Menumbuhkan kebutuhan pribadi komunikan

Komunikasi yang baik dapat meningkatkan kesadaran komunikan untuk berkomunikasi. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan pesan diterima dengan baik komunikan untuk memahami kebutuhan dan keinginan komunikan agar pesan menjadi relevan dan menarik perhatian penerima.

3. Teori Motivasi Berprestasi

a. Konsep Motivasi

Kekuatan didalam atau dorongan faktor yang menginspirasi seseorang untuk mencapai target, memenuhi kebutuhan atau mengejar keinginan tertentu dikenal sebagai motivasi. Komponen ini yang mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang untuk mendorong melakukan aktivitas tertentu, bertindak secara konsisten, dan bertahan dalam mengalami kesulitan.

Motivasi merujuk pada proses dalam diri individu untuk melakukan usaha dan berusaha meraih tujuan yang diharapkan. Jika seseorang

memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu (Handayani, 2019). dorongan yang besar mencerminkan bahwa atlet memiliki keinginan melaksanakan sebuah aktivitas karena proses dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu (Heliza, 2022). keadaan psiko-fisiologis yang mendorong individu untuk berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi yang mencakup persiapan seseorang untuk menyelesaikan tugas baik secara fisik dan mental (Zamirullah khan et al., 2012).

Menurut Zeng et al. (2017) motivasi yakni sebagai tahap memotivasi dalam mengambil langkah guna meraih tujuan tertentu untuk masing-masing orang. Atlet dengan motivasi yang kuat menunjukkan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan yang ditujunya. Atlet yang memiliki semangat besar untuk berlatih, berkompetisi, dan untuk mencapai prestasi. Atlet akan merasa terdorong untuk terus berusaha keras, mengatasi rintangan, dan bekerja menuju tujuan yang akan dicapai meski melalui tantangan selama proses yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang sangat kompleks mempengaruhi motivasi seseorang, salah satunya adalah seberapa intens atau kuat tekanan yang menghambat pertumbuhannya (Sin, 2016). Motivasi yang kuat untuk kinerja dan prestasi yang tinggi dalam olahraga membuat atlet lebih berkomitmen, bertahan, dan lebih fokus pada hasil yang diinginkan. Selain itu, motivasi yang kuat dapat membantu atlet mengatasi kegagalan,

mempertahankan semangat atlet dalam situasi sulit dan terus bergerak maju menuju kesuksesan.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk berprestasi dalam bidang akademik dan mencapai tingkat kesuksesan tinggi (Dakwah et al., 2017). Menurut Pradina & Pramono (2016) konsep motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Model tradisional

Sistem insentif yang memberikan uang dan barang kepada karyawan berprestasi untuk mendorong semangat kerja.

2) Model hubungan manusia

Mengakui kebutuhan sosial dan memberi atlet rasa penting dan berguna merupakan salah satu cara terbaik meningkatkan semangat kerja kepada atlet.

3) Model sumber daya manusia

Terdapat berbagai aspek motivasi mempengaruhi atlet, tidak hanya berupa uang atau benda, tetapi juga mencakup kebutuhan akan prestasi dan pekerjaan yang signifikan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Pada bidang olahraga, motivasi yang lebih otonom dan instruktif terbukti menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan pengaturan diri (Mata et al., 2009). Faktor dari dalam (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik) memengaruhi pembentukan motivasi berprestasi (Sholihah, 2021).

Menurut Muskanan (2014) motivasi intrinsik terdiri dari prestasi, pengakuan, tantangan dan kemajuan. Faktor ekstrinsik memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan tingkat tinggi dan insentif. Jika seorang pekerja melakukan tugas dengan tepat, bahkan diusahakan lebih keras agar mendapatkan apresiasi dari pimpinan.

Menurut Anggraini (2011) terdapat dua faktor utama yang menjadi sumber motivasi dalam proses belajar yaitu:

- 1) Faktor internal, yang bersumber dari kesadaran tentang pentingnya belajar serta bekal hidup.
- 2) Faktor eksternal, berasal dari dorongan orang lain atau lingkungan sekitar yang berdampak kepada kesehatan mental orang yang terlibat.

Menurut Ikhwan Maulana Haeruddin et al. (2021) faktor motivasi terdiri dari dua komponen: internal dan eksternal yang penjelasannya berada dibawah ini:

1) Motivasi internal

Motivasi internal didefinisikan sebagai keinginan karyawan untuk mengembangkan potensi seperti keinginan untuk berprestasi dan meningkatkan posisi ditempat kerja. Motivasi internal dapat diidentifikasi sebagai keinginan untuk mengaktualisasikan diri dalam karir dan upaya untuk memenuhi kebutuhan untuk kebutuhan berprestasi.

2) Motivasi eksternal

Motivasi eksternal adalah segala ransangan dari luar diri seseorang yang memiliki pengaruh kuat untuk mendorongnya bertindak. Kondisi kepemimpinan, lingkungan kerja, variasi, dan kompensasi yang diharapkan.

Menerima pengakuan atau penghargaan dari pelatih atau rekan setim merupakan salah satu contoh motivasi ekstrinsik pada olahraga. Disisi lain, kepuasan dalam olahraga adalah sumber motivasi intrinsik dalam olahraga. Sementara motivasi ekstrinsik dapat berasal dari bonus atau promosi atlet sedangkan motivasi instrinsik dapat berasal dari pencapaian dalam pekerjaan atau pengembangan keterampilan.

Oleh karena itu, memiliki pengalaman yang baik tentang kedua jenis motivasi ini sehingga membantu memahami komponen yang mendorong atlet untuk bertindak dan mencapai tujuan. Strategi yang tepat untuk mendorong kinerja dan prestasi atlet.

c. Motivasi Atlet Beprestasi Saat Bertanding

Motivasi berprestasi yakni tujuan untuk berhasil dalam persaingan dengan standar tinggi. Tujuan ini mungkin tidak tercapai, tetapi memungkinkan untuk mengubahnya (Damanik, 2020). Menurut Fernandi (2013) motivasi berprestasi ialah keinginan kuat dalam diri seseorang untuk meraih kesuksesan, menguasai, mengendalikan, serta mempengaruhi lingkungan sosial serta fisik, mengatasi tantangan, mempertahankan standar kerja dan bersaing untuk menghasilkan karya yang lebih unggul.

Motivasi berprestasi mendorong keinginan seseorang untuk mencapai kesuksesan, keunggulan, atau menjadi terbaik dalam kondisi tertentu. Dalam mendorong untuk mengambil tindakan konkret untuk mencapai tujuan dengan menguasai, memanipulasi, dan mengatur lingkungan sosial dan fisik.

Atlet yang dimotivasi untuk berprestasi memiliki standar kerja yang tinggi dan berupaya untuk meraih pencapaian atau hasil yang baik dibandingkan dengan yang telah dicapai sebelumnya. Selain itu juga, motivasi berprestasi melibatkan kemauan untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan yang muncul selama proses latihan untuk mencapai tujuannya.

Motivasi merupakan yang memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki ambisi, energi, dan keinginan yang kuat untuk maju (Nurajab, 2022). Kebutuhan akan prestasi yang mendorong seseorang untuk berkembang, berhasil, atau unggul disebut motivasi berprestasi (Ong, 2019).

Motivasi berprestasi memiliki kebutuhan yang mendorong seseorang untuk berkembang, sukses atau unggul dalam pencapaian, baik secara pribadi maupun profesional sehingga motivasi berprestasi menjadi pendorong utama dalam upaya atlet dalam mencapai tujuan, meningkatkan keterampilan, dan pengetahuan. Dari motivasi berprestasi ini merupakan faktor penting menciptakan lingkungan proaktif, produktif dan berorientasi.

Menurut Dakwah et al. (2017) ada beberapa faktor dari motivasi berprestasi, yakni:

1) Anak belajar dengan mengamati tingkah laku dan sifat model.

Anak meniru perilaku dan karakteristik model ketika belajar lewat pengamatan menimbulkan efek terhadap semangat berprestasi. Anak yang memperoleh beragam ciri khas model, seperti kebutuhan untuk berprestasi.

2) Keinginan dari orang tua

Keinginan orang tua kepada anak membentuk anak untuk berprestasi. Para orang tua berharap anak bekerja keras untuk bertindak dengan cara yang mengarah pada pencapaian prestasi.

3) Lingkungan

Keinginan untuk berprestasi berkaitan dengan situasi mengendalikan serta mengatur aspek fisik dan sosial, jika mengalami penurunan lingkungan menjadi penyebab depresi kepada anak.

4) Penekanan pola asuh kemandirian

Anak-anak didorong untuk mandiri, berusaha maksimal tanpa bantuan orang tua, dan diberi kebebasan menentukan keputusan penting cenderung lebih terdorong untuk meraih prestasi.

5) Pola asuh asuh

Orang tua yang adil dan sportif cenderung memotivasi anak sehingga anak bermotivasi untuk berprestasi dengan baik sedangkan pola asuh otoriter menghasilkan anak tidak termotivasi untuk berprestasi.

Para atlet harus mengalami banyak hal untuk mencapai prestasi. Keberhasilan dipengaruhi oleh fisik, mental, teknik, dan strategi (Nurajab, 2022). Atlet memiliki peluang besar untuk mencapai prestasi yang luar biasa dalam olahraga memahami dan mengintegrasikan keempat komponen ini karena setiap komponen membentuk kinerja atlet secara keseluruhan.

d. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Atlet Bertanding

Ada dua sumber dorongan internal untuk motivasi seseorang yaitu kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri (Martini et al., 2018). Dorongan untuk mendapatkan penghargaan dan mencapai aktualisasi diri berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk mencapai suatu prestasi dan memotivasi orang untuk mencapai tujuan yang penting.

Motif pendorong orang untuk bertindak dan berbuat sesuatu prestasi atlet memiliki kaitan dengan motivasi untuk berprestasi. Kesuksesan atlet merupakan tertinggi kebutuhan untuk berprestasi seorang atlet (Diri et al., 2020). Keberhasilan seorang atlet dipengaruhi keinginan dalam mencapai prestasi yang tinggi, motivasi berprestasi berfungsi sebagai pendorong yang kuat bagi atlet untuk bertindak dan mencapai prestasi. Motivasi ini mendorong atlet untuk terus berusaha, berlatih dengan keras dan gigih untuk mengejar tujuan mereka.

Menurut (Sin, 2015) motivasi olahraga terdiri dari dua bagian, yakni:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik sangat menentukan keputusan seorang siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga yang digelutinya. Motivasi berasal dari dorongan dalam diri manusia dan kemampuan untuk melakukan tugas.

Motivasi intrinsik dipengaruhi beberapa komponen, antara lain :

- a) Kebutuhan
- b) Harapan
- c) Minal

2) Motivasi ekstrinsik

Dorongan yang diberikan orang tua, guru dan komunitas pada anak rentan terhadap untuk mendorong dan memerlukan bantuan dari luar agar mencapai prestasi. Dua faktor menimbulkan dampak motivasi ekstrinsik, yakni:

- a) Dukungan dari keluarga
- b) Lingkungan
- c) Imbalan

Menurut Ningsih et al. (2021) perilaku seseorang dalam olahraga dipengaruhi oleh motivasi internal dan eksternal yang terdapat dalam diri, sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Setiap individu memiliki motivasi intrinsik untuk berolahraga. Ada dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

a) Motivasi intrinsik positif

Motivasi positif berasal dari keinginan untuk menjadi lebih baik berkembang dalam olahraga, aktualisasi diri, dan kemajuan karir dalam olahraga.

b) Motivasi intrinsik negatif

Motivasi negatif yang berasal dari desakan, rasa terancam, ketakutan, dan kekhawatiran akan tertinggal dari rekan tim atau anggota tim lainnya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berasal dari pengaruh eksternal diluar diri sendiri yang mendorong untuk menjalankan kegiatan fisik. Motivasi ini terbagi menjadi dua kategori, sebagai berikut:

a) Motivasi ekstrinsik positif

Motivasi ekstrinsik muncul dari pemberian hadiah, insentif, dan memberikan bonus ketika memenangkan pertandingan

b) Motivasi ekstrinsik negatif

Motivasi ekstrinsik negatif dari lingkungan sekitar seperti hal-hal yang mendorong untuk sesuatu tindakan yang tidak diinginkan contoh terlambat datang pertandingan.

4. Teori Kinerja Atlet dalam Pertandingan

a. Konsep Kinerja Atlet

Kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau aktivitas dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar disebut kinerja. Kinerja dalam

olahraga mengacu pada apa yang dilakukan seorang atlet selama latihan dan pertandingan. Kinerja merupakan ukuran yang penting seorang atlet untuk mencapai tujuan olahraga dan tim. Selain itu, kinerja merupakan fokus utama dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet. Tujuan kinerja atlet termasuk menncapai prestasi secara pribadi, berkontribusi pada kesuksesan tim, bermain dengan baik pada saat bertanding, dan mencapai momen dan pribadi dalam karir olahraga.

Atlet yang kompetitif dari berbagai jenis olahraga menemukan bahwa menerapkan rencana kompetisi dengan cara yang bagus untuk meningkatkan efisiensi diri serta meningkatkan suasana hati dan toleransi stress untuk mengatur kinerja atlet (Argudo-Iturriaga et al., 2021). Atlet yang berpartisipasi dalam berbagai jenis olahraga merencanakan program latihan untuk kompetisi sebelum bertandingan merupakan cara yang bagus untuk mempersiapkan, meningkatkan suasana hati, dan meningkatkan kemampuan untuk mengatasi stress saat bertanding. Dengan demikian, menyusun rencana kompetisi dapat meningkatkan rasa percaya diri atlet, membantu lebih terorganisir, serta lebih siap dalam menghadapi tekanan yang muncul selama kompetisi.

Pertandingan olahraga bukan hanya membuat atlet menjadi kompetitif, tetapi juga membuat merasa lebih percaya diri untuk menghindari kegagalan, seperti kecemasan yang dialami pada saat bertandingan sedang berlangsung (Pradina & Pramono, 2016). Atlet dapat mengendalikan, mengatasi kecemasan dan ketakutan saat pertandingan.

Atlet merasa mampu menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dilapangan sehingga atlet menjadi lebih tangguh dan siap secara mental menghadapi situasi sulit dalam pertandingan.

Psikolog olahraga terapan, pelatih, dan atlet secara konsisten menyebut ketangguhan mental sebagai salah satu karakteristik psikologis terpenting pada kesuksesan dan keberhasilan dalam olahraga tertentu. Namun, istilah ini salah satu yang tidak dipahami ketika pada saat digunakan (Liew et al., 2019). Ketahanan mental mengacu pada kemampuan atlet agar tetap tenang, fokus, dan bertahan dalam menghadapi tekanan, tantangan atau kegagalan dalam situasi bertanding. Kemampuan mengelola stress, mengatasi rasa takut atau kecemasan, dan konsentrasi yang tinggi dalam situasi yang sulit.

Ketangguhan mental sangat penting untuk tampil dengan baik dalam olahraga merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi kinerja atlet seperti tekanan lawan, ekspektasi penonton atau situasi penting pada pertandingan. Atlet yang memiliki ketangguhan mental yang baik mampu mengatasi faktor-faktor tersebut dan tetap tampil dengan baik. Secara umum, ketangguhan mental adalah kemampuan untuk mengelola emosi, tetap fokus, dan tetap tenang dalam situasi yang menantang yang bersifat psikologis membantu atlet mencapai kinerja yang optimal dalam olahraga.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Atlet Bertanding

Menurut Yaka Saputra et al. (2018) untuk memastikan atlet dapat mempertahankan tingkat kemampuan atlet, pelatih memiliki peran dalam

mengontrol kondisi atlet. Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi pemuncakan, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor pengorganisasian pertandingan

Atlet dan pelatih mengharapkan kondisi ideal saat bertanding. Namun, sering kali ada beberapa hal yang tidak diinginkan sehingga menghambat prestasi atlet. Misalnya angin kencang, hujan lebat, dan salju dapat mempengaruhi kondisi atlet.

2) Faktor berhubungan dengan keadaan atlet

Bagi atlet, kebiasaan gaya hidup yang buruk, seperti merokok, mengonsumsi alkohol, serta kurang tidur dapat mempengaruhi kinerja atlet dan kemampuan atlet sehingga mempengaruhi puncak prestasi. Gangguan psikologis seperti ketakutan akan cedera atau kalah dapat mempengaruhi kinerja atlet.

3) Faktor-faktor yang berkaitan dengan pelatih dan latihan

Tidak melakukan latihan dengan intensitas yang cukup atau terlalu cepat dengan peningkatan beban latihan yang kurang tepat. Bersama dengan banyak pertandingan dapat pemulihan atlet dan menyebabkan cedera pada atlet sehingga mempengaruhi prestasi atlet.

Berdasarkan ketiga faktor diatas, perencanaan program latihan harus sesuai, komunikasi terbuka antara pelatih dan atlet, dan pemantauan kesehatan rutin, dukungan psikologis dan latihan teknik yang diperlukan. Dengan mengimplementasikan tersebut, diharapkan dapat mengurangi kinerja atlet dan membantu mencapai potensi atlet.

Kinerja atlet dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pelatih yang konsisten, kualitas atlet dan bakat mempengaruhi kualitas latihan dan prestasi. Olahraga yang dipengaruhi oleh bantuan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana, serta penyelenggara pertandingan (Lismana et al., 2022). Untuk meningkatkan kinerja atlet, harus mempertimbangkan banyak hal, seperti kualitas atlet itu sendiri, latihan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai pihak seperti pelatih dan organisasi swasta dan pemerintah untuk menyediakan fasilitas yang memadai. Selain itu, penyelenggara pertandingan untuk mempertahankan minat dan partisipasi masyarakat dalam olahraga. Dengan mempertimbangkan semua hal ini secara menyeluruh, kualitas latihan, prestasi atlet, dan pengembangan olahraga dimasyarakat secara menyeluruh dapat ditingkatkan dengan baik.

c. Karakteristik Kinerja Atlet Bertanding

Setiap olahraga memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri termasuk gerakan tubuh, aturan yang diterapkan, serta perilaku yang ditampilkan oleh atlet. Variasi dalam karakteristik psikologis atlet juga dihasilkan dari perbedaan ini (Nopiyanto & Dimiyati, 2018). Banyak hal yang mempengaruhi sifat psikologis atlet, seperti karakteristik khusus dari jenis olahraga yang ditekuni. Setiap cabang olahraga memiliki dinamika, taktik, dan strategi yang berbeda, serta kebutuhan fisik dan mental yang berbeda bagi setiap atlet. Variasi yang dilakukan aktivitas gerak tubuh, peraturan permainan, dan perilaku pada setiap cabang olahraga tertentu

dapat mempengaruhi persepsi atlet tentang dirinya sendiri, persiapan untuk kompetisi dan respons terhadap tekanan yang terkait dengan olahraga yang ditekuninya.

Untuk membedakan atlet yang berhasil dari yang gagal, telah ditemukan keterampilan psikologis. Atlet berprestasi memiliki kepercayaan diri yang lebih besar, konsentrasi yang lebih tinggi, kemampuan mengatur dorongan dengan baik, kemampuan untuk menggunakan strategi sistematis untuk menetapkan gambaran dan tujuan, tingkat motivasi, dan komitmen yang lebih tinggi (Karsikas et al., 2009).

Menurut Pramadhan et al. (2022) atlet mengalami delapan kondisi ketika melakukan kinerja tingkat terbaik dari atlet yang kemudian berkembang menjadi delapan dimensi kinerja tingkat, yakni:

1) Mental rileks

Kondisi dimana seorang atlet merasa nyaman dan tidak terburu-buru saat mengambil tindakan membuat atlet rileks saat bertanding dan memiliki control atas pertandingan.

2) Fisik rileks

Semua aktivitas motoric dapat dilakukan dengan lancar, sehingga refleks muncul menjadi lebih terfokus, tepat, dan akurat.

3) Optimis

Dengan optimis bahwa tindakan yang dilakukan menghasilkan hasil sesuai dengan yang diharapkan baik pelatih dan atlet itu sendiri.

4) Memiliki fokus yang berpusat

Suatu keadaan atlet mencapai keseimbangan fisik dan psikologis dan sesuatu berjalan dengan baik dan lancar

5) Memiliki energi yang tinggi

Kondisi yang siap untuk bertanding dan cukup melakukan pemanasan untuk mencegah kelelahan yang berlebihan.

6) Memiliki kesadaran tinggi.

Situasi memungkinkan terjadinya atlet menjadi sensitif bahkan menyadari perubahan pada lawannya dan diriya sendiri sehingga memiliki kesadaran yang tinggi saat pertandingan.

7) Atlet dalam kondisi terkendali

Keadaan dimana atlet tidak dapat mengontrol gerakannya dan gerakan yang dilakukan seolah-olah mempunyai faktor yang lain untuk mengontrol.

8) Atlet dalam kondisi yang nyaman

Situasi atlet seperti tertutup atau terlindungi oleh energi tertentu dapat menjauhkannya dari lingkungan yang tidak menyenangkan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Kajian Penelitian Relevan

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bukan plagiat atau pengulangan dari penelitian sebelumnya, peneliti menganalisis temuan penelitian sebelumnya, peneliti menganalisis temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian saat ini. Selain itu, kewajiban ilmiah

untuk memahami posisi penelitian, inovasi, dan keunikan dari studi yang dilakukan, terutama dalam konteks tesis.

Didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa hal yang berkaitan subjek penelitian dalam jurnal terdahulu berdasarkan judul, tujuan, subjek, metode, teknik, dan instrument yang digunakan. Selanjutnya dianalisis kesamaan serta perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel. 1. Penelitian yang Terdahulu

No.	Nama dan tahun penulis	Judul	Tujuan	Subjek	Metode	Teknik & instrumen
1.	Agung Nugroho, Tomoliyus, Sumaryanto Ilham (2021)	<i>Effects of service quality social environment and financial on motivation, satisfaction and performance for athletes at training center PON XX in DIY</i>	Meneliti dan menganalisis dampak kualitas layanan, kondisi sosial dan dukungan finansial berpengaruh terhadap motivasi, kepuasan, serta kinerja atlet di Pusat Pelatihan PON DIY	Atlet yang berlatih di Pusat Pelatihan PON XX DIY. Penelitian ini melibatkan 136 atlet dari pusat pelatihan.	Metode deskriptif dengan pendekatan mixed design kuantitatif dan kualitatif.	Teknik yang pengumpulan data survey dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
2.	Tiago Miguel Ribeiro, Abel Correia, Rui Biscaia, Carlos Figueredo (2017)	<i>Examining service quality and social impact perceptions of the 2016 Rio de Janeiro Olympic Games</i>	Tujuan penelitian untuk mengkaji peran kualitas layanan dalam mega-event olahraga, khususnya olimpiade Rio de Janeiro 2016, serta menguji	Penelitian dilakukan dengan sampel penduduk Rio de Janeiro yang menghadiri setidaknya	Metode survey	Teknik yang digunakan survey lapangan dengan menggunakan kuesioner mencakup kualitas layanan yang

			berbagai dampak aspek sosial yang dihasilkan oleh <i>event</i> tersebut.	satu kompetisi langsung selama olimpiade		dirasakan dan dampak sosial.
3.	Lismadiana, Agung Nugroho, Ria Lumintuarso, Muhammad Irvan Eva Salavi (2022)	Penelitian mengenai kualitas layanan, aspek keuangan, kondisi isosial, serta kepuasan terhadap kinerja atlet selama masa pandemi Covid-19.	Untuk menilai kualitas layanan, kondisi isosial, dukungan finansial, motivasi, kepuasan, serta kinerja atlet di Puslatda PON XX Yogyakarta.	Penelitian ini melibatkan 137 atlet Puslatda PON DIY level I dan II; 79 atlet yang secara acak.	Metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket.	Data yang dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh atlet Puslatda menggunakan <i>google form</i> . Karena menggunakan pengukuran <i>one-shot</i> , peneliti tidak melakukan uji coba instrumen. Kisi-kisi instrumen mencakup faktor yang mencakup kualitas layanna, lingkungan

						sosial, dukungan keuangan, motivasi dan kepuasan atlet di Puslatda PON.
4.	Daniswara Krisna Prabatha, Badia Perizade, Marlina Widiyanti, Esa Sukmawijaya (2020)	Pengaruh kualitas layanan dan kepuasan pada kegiatan olahraga perusahaan repetitif terhadap kebahagiaan karyawan PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kualitas layanna dan tingkat kepuasan yang dirasakan dari kegiatan olahraga perusahaan berdampak kebahagiaan karyawan	Polusi pada penelitian seluruh karyawan PT Pertamina Refinery Unit III Plaju sebanyak 1024 karyawan dengan sampel 156 karyawan sebagai responden.	Metode yang digunakan <i>probability sampling</i> dengan <i>metode proporsional random sampling</i> .	Data diperoleh melalui kuesioner dan dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

5.	Arlen Padila, Rah Utami Nugrahani (2020)	Pengaruh efektivitas komunikasi instruksional pelatih kepada atlet taekwondo terhadap kinerja atlet saat bertanding (studi kuantitatif deskriptif pada pelatih terhadap atlet taekwondo di Koni Jawa Barat.	Tujuan penelitian mengetahui seberapa efektif komunikasi pelatih dengan atlet taekwondo terhadap kinerja atlet dalam bertanding	Penelitian ini melibatkan pelatih dan atlet taekwondo di Koni Jawa Barat.	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma positivisme.	Penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi sebagai metode pengumpulan data dengan teknik sampling probabilitas yang digunakan.
----	---	---	---	---	---	--

2. Kebaharuan Penelitian

Setelah mengkritisi kelemahan dan perbedaan penelitian relevan tersebut diatas maka kebaruan penelitian seperti tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kebaharuan Penelitian

Faktor	Penelitian yang terdahulu	Penelitian yang akan dilakukan	Kebaharuan
Pendekatan	Mengkaitkan sport manajemen dan sport disiplin	Mengkaitkan sport manajemen sport motivasi, komunikasi dan sport disiplin	Pendekatan menginteraksikan sport komunikasi, sport manajemen dan sport disiplin
Metode	Survey	Survey	Survey
Subjek	Atlet Puslatda PON XX di Yogyakarta	Atlet Klub bola volu di Manado	Subjek atlet bola voli di Manado
Instrumen	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Analisis Data	SEM	<i>Path Analysis</i> (analisis jalur)	<i>Path Analysis</i> (analisis jalur)

C. Kerangka Berpikir

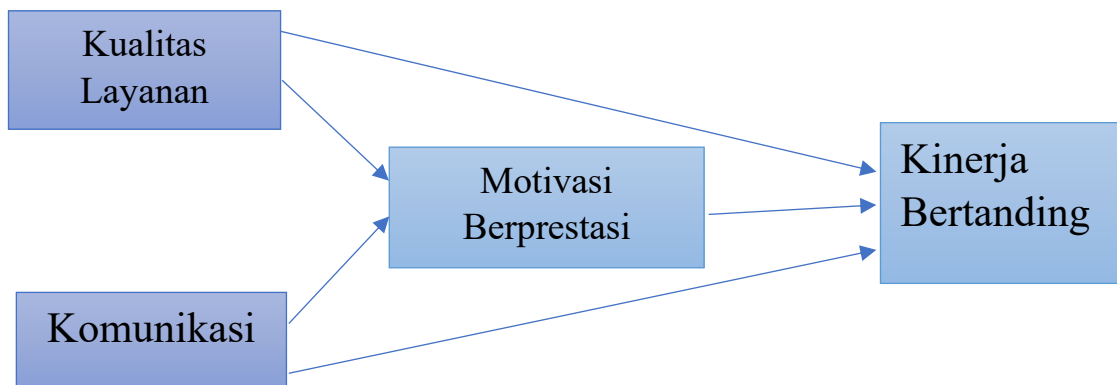
Kualitas layanan yang diberikan oleh pelatih kepada atlet dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi dalam meraih prestasi. Kualitas layanan ini dampak yang signifikan pada kinerja atlet saat bertanding karena atlet yang termotivasi untuk berprestasi akan berusaha yang terbaik. Menurut Nugroho et al. (2021) kualitas layanan dari pelatih tidak hanya berpengaruh pada motivasi atlet, tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja atlet pada atlet pada saat bertanding. Dalam kajian teori, lingkungan sosial yang

diciptakan pelatih yakni salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil kemampuan atlet.

Selama pertandingan berlangsung, pelatih dapat memberikan instruksi strategi, penyesuaian taktik dan motivasi. Atlet dapat mengkomunikasikan kendala yang terjadi selama berada di lapangan. Komunikasi dua arah ini membantu atlet tetap fokus, menyesuaikan diri, dan menunjukkan kinerja terbaiknya selama pertandingan. Komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet bertujuan untuk memotivasi atlet agar dapat meningkatkan performa agar meraih prestasi, tetapi juga berpengaruh positif terhadap kinerja atlet saat pertandingan di lapangan. Komunikasi yang efektif membuat lingkungan dimana atlet dapat memaksimalkan potensi dan menghadapi tantangan yang muncul selama pertandingan berlangsung.

Atlet dengan motivasi berprestasi yang tinggi memiliki ciri-ciri yang mendukung keberhasilannya dan kinerja pada saat pertandingan, antara lain: semangat dan ketekunan atlet, percaya diri dan fokus, ketangguhan mental, dan pengaturan diri yang baik. Motivasi berprestasi mendorong atlet untuk berprestasi dan menjadi terbaik dalam berkompetisi.

Kualitas layanan dan komunikasi pelatih dan atlet dapat mempengaruhi kinerja atlet saat pertandingan secara langsung atau tidak langsung pada motivasi berprestasi. Dalam hal ini, pengaruh kualitas layanan dan komunikasi meningkatkan motivasi berprestasi atlet yang kemudian berdampak positif pada kinerja di lapangan pertandingan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang diatas, dapat ditarik kesimpulan sementara yakni sebagai berikut:

1. Ada efek kualitas layanan terhadap kinerja atlet bola voli tanpa motivasi melalui motivasi.
2. Ada efek komunikasi terhadap kinerja atlet vola voli tanpa melalui motivasi berprestasi.
3. Ada efek kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado.
4. Ada efek komunikasi terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado.
5. Ada efek total kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet bola voli di Manado.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data angka dalam proses perencanaannya, penyusunan hipotesis, teknik dan analisis data serta pengukuran, rumus, kepastian dan proses penarikan kesimpulan (Waruwu, 2023). Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengamati, memeriksa dan mendeskripsi objek dengan data numerik berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menarik Kesimpulan berdasarkan fenomena yang ditemukan selama penelitian (Putra, 2015). Sedangkan penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang menjelaskan variabel tertentu yang mempunyai hubungan satu sama lain (Pradana & Reventiary, 2016).

Menurut Setyaningsih (2020) Analisis jalur (*Path Analysis*) adalah analisis yang menghubungkan antara variabel *independent*, intermediasi, dan dependen. Biasanya menggunakan diagram yang panahnya menggambarkan pengaruh antara variabel dependen, mediasi, dan independent. Ketebalan anak panah menunjukkan seberapa besar pengaruh atau berhubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klub bola voli yang berada di Provinsi Sulawesi Utara yang berjumlah 15 Kabupaten/Kota. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Juni-30 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian, populasi menunjukkan keseluruhan jumlah data yang besar. Peneliti menentukan sampel berdasarkan berbagai faktor yaitu masalah yang dikaji, hipotesis penelitian, metode yang digunakan dan instrumen penelitian (Purwanza et al., 2020). Populasi adalah sekelompok orang atau subjek yang diamati pada wilayah dan waktu tertentu. Subjek penelitian adalah bagian dari populasi dan dianggap sebagai wakil dari anggota populasi (Supardi, 2016). Populasi pada penelitian ini terdiri dari atlet senior bola voli yang pernah berpartisipasi dalam pertandingan tingkat daerah di Sulawesi Utara (Manado).

Tabel 3. Daftar Klub Bola Voli di Provinsi Sulawesi Utara

NO.	Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel
1	Kab. Bolaang Mongondow	12
2	Kab. Bolaang Mongdow Selatan	12
3	Kab. Bolaang Mongondow Timur	12
4	Kab. Bolaang Mongondow Utara	19
5	Kab. Kepulauan Sangihe	14
6	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	12
7	Kab. Kepulauan Talaud	14
8	Kab. Minahasa	14
9	Kab. Minahasa Selatan	13
10	Kab. Minahasa Tenggara	12
11	Kab. Minahasa Utara	15
12	Kota Bitung	14
13	Kota Kotamobagu	12
14	Kota Manado	11
15	Kota Tomohon	11
	Total	197

b. Sampel

Bagian dari populasi yang lebih besar diambil sebagai sample. Tujuan dari sampel ini untuk mendapatkan informasi penting tentang populasi tersebut (Firmansyah & Dede, 2022). *Rumus Slovin* digunakan untuk mengambil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = eror

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel untuk penelitian atau survei, terutama untuk populasi yang besar. Rumus ini menghitung toleransi kesalahan yang diinginkan dalam penelitian. Jumlah dalam sampel penelitian yang akan diteliti sebanyak 132.

D. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dapat berubah dan memiliki lebih dari satu nama atau nilai disebut sebagai variabel. Suatu fenomena yang berbeda atau faktor yang diukur menghasilkan skor yang berbeda adalah variabel (Mustafa & Masgumelar, 2022). variabel penelitian yaitu sifat, karakteristik tau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang beragam yang dipilih oleh peneliti untuk tujuan penelitian dipelajari dan digunakan untuk menarik kesimpulan

(Djollong, 2022). Penelitian ini melibatkan variabel independen (kualitas layanan dan komunikasi), variabel mediasi (motivasi berprestasi) serta variabel dependen (kinerja atlet). Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan:

1. Variabel bebas (*Indepent Variables*)

- a. Kualitas layanan: variabel tersebut mencakup bagaimana cara pelatih mendukung, mendorong, dan memberikan umpan balik kepada atlet yang mempengaruhi dorongan dan kinerja selama pertandingan.
- b. Komunikasi pelatih dan atlet: variabel ini menjelaskan bagaimana komunikasi antara pelatih dan atlet agar dapat menciptakan hubungan yang positif dan meningkatkan motivasi atlet sehingga melakukan pertandingan dengan baik.

2. Variabel Mediator (*Mediating Variable*)

Motivasi berprestasi merupakan variabel mediator dimana ketika pelatih memberikan layanan dan komunikasi yang baik tentang kinerja atlet, motivasi berprestasi yang berfungsi sebagai mediator penghubung keduanya.

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kinerja atlet dalam permainan bola voli berperan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kualitas layanan, komunikasi antara pelatih atlet, dan motivasi berprestasi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data untuk membuat prosesnya lebih mudah dan hasilnya lebih mudah diolah (Sudrajat & Moha, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuesioner yang berfungsi untuk mengumpulkan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Peneliti telah menyediakan kuesioner berjenis tertutup atau jawaban kepada responden sehingga hanya dapat memilih alternatif jawaban yang tersedia. Penyebaran kuesioner dengan *platform google forms*.

1. Mendefinisikan Konstruk

Sebelum membuat kuesioner, menentukan konstruk yang akan diukur. Konstruk merujuk pada konsep, variabel, atau aspek yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian yang bertujuan meningkatkan kinerja bertanding atlet, konstruk yang relevan meliputi kualitas layanan, komunikasi serta motivasi atlet.

2. Menyusun Faktor

Setelah menetapkan gagasan, langkah selanjutnya mengidentifikasi elemen yang sesuai. Aspek khusus dari ide yang akan diukur oleh peneliti. Hubungan komunikasi yang lancar antara pelatih dan atlet adalah salah satu elemen yang dapat digunakan untuk mendorong atlet untuk berprestasi. Penyusunan faktor ini membantu peneliti memecahkan ide yang kompleks menjadi bagian yang dapat diukur dan untuk menemukan pernyataan yang sesuai untuk setiap faktor.

3. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menurut Pujiastuti (2010) permasalahan dalam pengumpulan data terkait dengan dorongan responden untuk menyelesaikan semua pertanyaan kuesioner. Responden akan bingung dengan pernyataan yang rumit, sehingga ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan saat membuat kuesioner penelitian sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara isi kuesioner dan tujuan yang dicapai untuk menghindari kesalahan dalam menghitung variabel dan indikator variabel digunakan benar.
- b. Jumlah dimensi atau indikator yang cukup untuk mengukur variabel.
- c. Skala dalam kuesioner. Jika datanya nominal, ordinal, interval atau presentase, pertanyaan tertutup lebih disarankan.
- d. Jumlah pertanyaan yang cukup, ataupun tidak terlalu banyak.
- e. Jenis kuesioner dan bentuknya dapat disesuaikan dengan karakteristik sampelnya baik terbuka atau tertutup.
- f. Kemampuan bahasa disesuaikan dengan responden yang digunakan.
- g. Untuk menghindari informasi yang tidak akurat, pertanyaan positif dan negatif menunjukkan keseriusan responden.
- h. Untuk tidak membingungkan responden, pertanyaan tidak mendua.
- i. Pernyataan seharusnya tidak dapat dilakukan dengan jawaban ya atau tidak, disarankan beberapa tingkatan yang bertahap.
- j. Pertanyaan bukan hal sudah lama dan mas lalu yang cenderung bias dan telah dilupakan.

- k. Pernyataan yang tidak mempengaruhi atau memaksa opini.
- l. Pernyataan yang tidak membuat responden kebingungan.
- m. Pernyataan-pernyataan tidak terlalu memberatkan responden.
- n. Jumlah dan rangkaian pernyataan mendorong responden untuk menyelesaikan secara menyeluruh terkait pernyataan yang diberikan.

Skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, opini, atau persepsi terhadap suatu pernyataan. Beberapa item yang dinilai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dalam menggunakan skala ini, peneliti dapat mengumpulkan data kuantitatif tentang sikap responden yang memudahkan analisis dan interpretasi hasilnya.

Skala likert diperuntukkan untuk menilai pandangan, pemikiran, atau pandangan individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau gejala sosial. Skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan: positif untuk mengukur sikap positif dan negatif untuk mengukur sikap negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5 (Pranatawijaya et al., 2019).

Studi ini mengaplikasikan dalam bentuk angket yang disebarkan menggunakan *Google Form*. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi kuesioner:

1) Kualitas Layanan

Tabel. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kualitas Layanan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Kualitas layanan	<i>Tangible</i>	Sarana dan prasana	1,2,3
	<i>Reliability</i>	Layanan yang akurat dan tepat	4,5,6
	<i>Responsiveness</i>	Bertindak cepat	7,8
		Tepat waktu	9,10
	Jaminan	Kepercayaan	11,12
		Kesopanan dan rasa hormat	13,14
	Empati	Kemampuan bertindak	15,16
		Memberikan perlindungan	17,18
		Memahami keinginan dan kebutuhan selama pertandingan	19,20

2) Komunikasi

Tabel. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komunikasi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Komunikasi	Pesan komunikasi	Kemampuan berkomunikasi dengan baik	21,22
	Kolaborasi	Mengembangkan dan mempertahankan ide-ide	23,24
	Kreativitas	Interaksi antara kemampuan, proses, dan lingkungan pada atlet	25,26
	Berpikir Kritis	Pemikiran kritis	27,28
		Refleksi diri	29,30

3) Motivasi Berprestasi

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Motivasi Berprestasi	Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk maju dan berkembang	31,32
		Aktualisasi	33,34
		Peningkatan karir	35,36
		Tekanan	37,38
		Ketakutan	39,40
		Kekhawatiran	41,42
	Motivasi Ekstrinsik	Hadiah	43,44
		Insentif	45,46
		Bonus	47,48
		Ancaman	49,50

4) Kinerja Bertanding

Tabel. 7 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Bertanding

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Kinerja Atlet	Mental rileks	Atlet merasa nyaman	51,52
		Tidak buru-buru mengambil tindakan	53,54
		Atlet rileks saat bertanding	55,56
		Dapat mengontrol pertandingan	57,58
	Fisik rileks	Aktivitas motorik dilakukan dengan mudah	59,60
		Refleks dilakukan terarah, tepat, dan akurat	61,62
	Optimis	Optimis pada tindakan yang dilakukan	63,64
	Memiliki fokus berpusat	Atlet merasakan keseimbangan psikologis dan fisik	65,66
	Memiliki energi yang tinggi	Atlet siap bertanding	67,68
		Pemanasan cukup	69,70
	Memiliki kesadaran yang tinggi	Atlet menjadi sensitif dan menyadari apa yang terjadi	71,72
		Kesadaran tinggi	73,74
	Kondisi terkendali	Dapat mengontrol gerakan	75,76

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
	Kondisii yang nyaman	Kondisi atlet terlindung dari energi tertentu	77,78
		Menjauh dardi lingkungan tidak menyenangkan	79,80

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validasi instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang disusun benar-benar sesuai dan berkualitas dengan menggunakan bantuan dari para beberapa ahli. Pernyataan yang tidak diperlukan akan dihilangkan jika tidak disesuaikan. Setelah item kuesioner disusun dengan saran dari pakar, kuesioner akan diuji untuk validitas melalui penilaian ahli atau pakar judul dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan sejauh mana instrument untuk mengukur atau merekam sesuatu untuk tujuan tertentu (Djollong, 2022). Validitas adalah ukuran tingkat kemampuan instrumen pengukur untuk mengukur apa yang akan diukur (Tugiman et al., 2022). Rumus untuk menghitung koefisien korelasi antara hasil uji instrumen dan uji kriteria yaitu seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n(\sum x_i^2) - (x_i)^2}(n \sum y_i^2) - (y_i)^2)}$$

Ket:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai alat ukur untuk tingkat konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang akurat sehingga alat tersebut dapat dipercaya dan diandalkan (Djollong, 2022). Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen kuesioner dapat dipakai lebih dari satu kali atau paling tidak responden yang sama untuk menghasilkan data yang konsisten dengan kata lain, uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten instrument (Janti, 2014). Peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen untuk mengukur variabel yang akan diukur (Tugiman et al., 2022). Metode Alpha Cronbach digunakan untuk menguji keandalan kuesioner dalam penelitian ini. Metode ini dapat digunakan untuk tugas yang memiliki lebih dari satu jawaban, seperti esai, angket, ataupun kuesioner. Rumus dari koefisien Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Ket:

R = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

σ_t^2 = varians total

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data mencakup pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabelnya, tabulasi data untuk setiap variabel dari seluruh respons, menampilkan data untuk setiap variabel yang diuji dan melakukan perhitungan untuk menguji (Mustafa & Masgumelar, 2022). Analisis jalur merupakan lanjutan dari regresi linier berganda yang memungkinkan untuk menganalisis model yang lebih kompleks (Yasril et al., 2022). Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang terdiri dari sekumpulan kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan kecil skala likert. kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS. Berikut adalah persyaratan dari analisis jalur (*path analysis*) (Setyorini & Syahlani, 2019):

1. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z dengan kriteria pengujian taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,01$ maka berdistribusi normal
- b. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,01$ maka berdistribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat membentuk regresi linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan uji-F dengan kriteria sebagai berikut (Setyaningsih, 2020):

- d. H_0 = Model Regresi berpola linear, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$

- e. H_1 = Model Regresi tidak berpola linear, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama, menentukan topik, variabel, dan hipotesis penelitian. Peneliti memilih topik, mengidentifikasi variabel dan menyusun hipotesis berdasarkan teori dan data yang relevan.

Tahap kedua, peneliti mencari, mempelajari, dan memahami literatur yang relevan baik tentang teori maupun data yang berkaitan termasuk buku dan jurnal penelitian sebelumnya. Setelah menentukan subjek, variabel, dan hipotesis penelitian pahami tentang literatur yang relevan sehingga peneliti dapat melanjutkan ketahap selanjutnya pada proses penelitian kuantitatif. Pada kajian peneliti akan meneliti beberapa variabel yaitu kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi dan kinerja atlet pada atlet senior yang berada di Manado. Sebagai sasaran pada penelitian ini dipilih 15 kabupaten/kota yaitu Kab. Bolaang Mongondow, Kab. Bolang Mongondow Selatan, Kab. Bolaang Mongondow Timur, Kab. Bolaang Mongondow Utara, Kab. Kepulauan Sangihe, Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kab. Kepulauan Talaud, Kab. Minahasa, Kab. Minahasa Selatan, Kab. Minahasa Tenggara, Kab. Minahasa Utara, Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kota Manado, dan Kota Tomohon.

Rangkaian tahapan terakhir yaitu tahapan penting pada penelitian kuantitatif karena membantu peneliti merancang penelitian, memastikan ketersediaan data yang memadai dan menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Setelah melakukan analisis dokumen yang dihasilkan dari kisi-kisi kuesiner di Provinsi Sulawesi yang terdiri kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi dan kinerja atlet.

Setelah itu dilakukan *skala likert* tentang indikator dan item angket yang akan digunakan. Hasil analisis semua item dianalisis agar dapat memungkinkan perhitungan kuantitatif, jawaban responden diberi bobot atau skor pada setiap item. Item yang valid dalam instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur dan panduan untuk penelitian ini dan penelitian berikutnya. Hasil perhitungan validasi isi sebagai berikut:

a. Variabel Kualitas Layanan

Tabel 8. Uji Validitas Kualitas Layanan

No	Faktor	Indikator	Butir	Hasil	Ket
1.	<i>Tangible</i>	Sarana dan prasarana	Item 1	0,732	Valid
			Item 2	0,827	Valid
			Item 3	0,758	Valid
2.	<i>Reliability</i>	Layanan yang akurat dan tepat	Item 4	0,625	Valid
			Item 5	0,776	Valid
			Item 6	0,827	Valid
3.	<i>Responsiveness</i>	Bertindak cepat	Item 7	0,735	Valid
			Item 8	0,827	Valid
		Tepat waktu	Item 9	0,827	Valid
			Item 10	0,791	Valid
4.	Jaminan	Kepercayaan	Item 11	0,810	Valid
			Item 12	0,835	Valid
		Kesopanan dan rasa hormat	Item 13	0,810	Valid
			Item 14	0,835	Valid
5.	Empati	Kemampuan bertindak	Item 15	0,892	Valid
			Item 16	0,827	Valid
			Item 17	0,880	Valid

No	Faktor	Indikator	Butir	Hasil	Ket
		Memberikan perlindungan	Item 18	0,818	Valid
		Memahami keinginan dan kebutuhan selama pertandingan	Item 19	0,648	Valid
			Item 20	0,857	Valid

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai bahwa nilai validasi item indikator antara 0,625 sebagai nilai terendah dan 0,892 sebagai nilai tertinggi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai validasi yang valid serta layak digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini maupun selanjutnya.

b. Variabel Komunikasi

Tabel 9. Uji Validitas Komunikasi

No	Faktor	Indikator	Butir	Hasil	Ket
1.	Pesan komunikasi	Kemampuan berkomunikasi dengan baik	Item 21	0,848	Valid
			Item 22	0,616	Valid
2.	Kolaborasi	Mengembangkan dan mempertahankan ide-ide	Item 23	0,882	Valid
			Item 24	0,956	Valid
3.	Kreatif	Interaksi antara kemampuan, proses, dan lingkungan pada atlet	Item 25	0,848	Valid
			Item 26	0,671	Valid
4.	Pemikiran kritis	Pemikiran kritis	Item 27	0,896	Valid
			Item 28	0,930	Valid
		Refleksi diri	Item 29	0,918	Valid
			Item 30	0,884	Valid

Berdasarkan item indikator tabel diatas, nilai validasi terendah yaitu 0,616 dan nilai validasi tertinggi yaitu 0,956. Berdasarkan hasil nilai validasi dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian atau penelitian berikutnya.

c. Variabel Motivasi berprestasi

Tabel 10. Uji Validitas Motivasi Beprestasi

No.	Faktor	Indikator	Butir	Hasil	Ket
1.	Motivasi berprestasi intrinsik	Keinginan untuk maju dan berkembang	Item 31	0,794	Valid
			Item 32	0,873	Valid
		Aktualisasi	Item 33	0,848	Valid
			Item 34	0,661	Valid
		Peningkatan karir	Item 35	0,947	Valid
			Item 36	0,817	Valid
		Tekanan	Item 37	0,803	Valid
			Item 38	0,806	Valid
		Ketakutan	Item 39	0,935	Valid
			Item 40	0,657	Valid
		Kekhawatiran	Item 41	0,827	Valid
			Item 42	0,815	Valid
2.	Motivasi berprestasi ekstrinsik	Hadiah	Item 43	0,714	Valid
			Item 44	0,859	Valid
		Insentif	Item 45	0,943	Valid
			Item 46	0,859	Valid
		Bonus	Item 47	0,618	Valid
			Item 48	0,865	Valid
		Ancaman	Item 49	0,865	Valid
			Item 50	0,886	Valid

Berdasarkan tabel diatas, nilai validasi item indikator antara 0,657 sebagai nilai terendah dan 0,947 sebagai nilai tertinggi. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan sebagai

instrumen penelitian, baik untuk penelitian ini maupun penelitian berikutnya.

d. Variabel Kinerja Atlet

Tabel 11. Uji Validitas Kinerja Atlet

No	Faktor	Indikator	Butir	Hasil	Ket
1.	Mental rileks	Atlet merasa nyaman	Item 51	0,837	Valid
			Item 52	0,744	Valid
		Tidak buru-buru mengambil tindakan	Item 53	0,795	Valid
			Item 54	0,611	Valid
		Atlet rileks saat bertanding	Item 55	0,837	Valid
			Item 56	0,846	Valid
		Dapat mengontrol pertandingan	Item 57	0,867	Valid
			Item 58	0,795	Valid
2.	Fisik rileks	Aktivitas motorik dilakukan dengan mudah	Item 59	0,819	Valid
			Item 60	0,827	Valid
		Refleks dilakukan terarah, tepat, dan akurat	Item 61	0,783	Valid
			Item 62	0,827	Valid
3.	Optimis	Optimis pada tindakan yang dilakukan	Item 63	0,783	Valid
			Item 64	0,795	
4.	Memiliki fokus berpusat	Atlet merasa keseimbangan psikologis dan fisik	Item 65	0,855	Valid
			Item 66	0,855	
5.	Memiliki energi yang tinggi	Atlet siap bertanding	Item 67	0,861	Valid
			Item 68	0,725	Valid
		Pemanasan cukup	Item 69	0,799	Valid
			Item 70	0,740	Valid
6.	Memiliki kesadaran yang tinggi	Atlet menjadi sensitif dan menyadari apa yang terjadi	Item 71	0,797	Valid
			Item 72	0,841	
			Item 73	0,795	Valid
		Kesadaran tinggi	Item 74	0,744	Valid
7.	Kondisi terkendali	Dapat mengontrol gerakan	Item 75	0,841	Valid
			Item 76	0,865	Valid
8.	Kondisi yang nyaman	Kondisi atlet terlindung dari energi tertentu	Item 77	0,818	Valid
			Item 78	0,739	Valid

No	Faktor	Indikator	Butir	Hasil	Ket
		Menjauh dari lingkungan tidak menyenangkan	Item 79	0,818	Valid
			Item 80	0,739	Valid

Menurut tabel diatas, item indikator nilai validasi terendah adalah 0,611 sedangkan nilai tertinggiya mencapai 0,867. Oleh karena itu, pernyataan dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian atau penelitian berikutnya.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui metode dalam mengukur seberapa andal atau konsisten suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang akan diteliti oleh peneliti. Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil	Keterangan
1	Kualitas Layanan (X1)	0,970	Reliabel
2	Komunikasi (X2)	0,956	Reliabel
3	Motivasi Berprestasi (Y1)	0,974	Reliabel
4	Kinerja Atlet (Y2)	0,981	Reliabel

Tahap keempat adalah pengumpulan data yang dilaksanakan mulai 3 Juni hingga 30 Agustus 2024. Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari beberapa pelatih kabupaten/kota di Manado untuk berkontribusi dalam mengatur penyebaran kuesioner dalam proses pengumpulan data ini. Berikutnya, data dikumpulkan dari 132 orang yang menjawab kuesioner untuk subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan *Path Analysis* untuk menganalisis data penelitian. *Path Analysis* terdiri dari tiga bagian yaitu uji normalitas

distribusi, uji homogenitas, dan uji signifikan regresi. Berikut akan dijelaskan mengenai hasil analisis yang akan dilakukan.

f. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas merupakan metode statistik dengan tujuan untuk mengevaluasi asumsi tentang distribusi normal pada kumpulanda data (Ahadi & Zain, 2023). Uji normalitas distribusi data diuji dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menghitung uji normalitas distribusi menggunakan *SPSS version 22*.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig.	Sig.
1.	Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Atlet	0,200	0,05
2.	Komunikasi Terhadap Kinerja Atlet	0,191	0,05
3.	Kualitas Layanan Terhadap Motivasi Berprestasi	0,200	0,05
4.	Komunikasi Terhadap Motivasi Berprestasi	0,200	0,05
5.	Kualitas Layanan, Komunikasi, Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Atlet	0,200	0,05

Kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi, dan kinerja atlet ditunjukkan dalam pengujian normalitas menghasilkan nilai Sig.> 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sesuai dengan analisis pengujian normalitas dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* tabel diatas.

g. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak secara signifikan. Regresi linear dapat digunakan untuk menjelaskan data jika nilai $Sig > 0,05$ (Ranti et al., 2017).

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F _{hitung}	Sig.
1.	Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Atlet	1,225	0,254
2.	Komunikasi Terhadap Kinerja Atlet	0,886	0,540
3.	Kualitas Layanan Terhadap Motivasi Berprestasi	0,522	0,943
4.	Komunikasi Terhadap Motivasi Berprestasi	0,814	0,604
5.	Kualitas Layanan, Komunikasi, Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Atlet	0,886	0,540

Hasil uji linearitas pada tabel di atas memperlihatkan bahwa hubungan antar variabel memenuhi nilai $Sig > 0,05$ dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga diterima, yang menandakan bahwa model bersifat linear. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut regresi yang digunakan bersifat linear, yang berarti mempunyai hubungan antara kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi dan kinerja atlet.

2. Uji Hipotesis

Hasil analisis hipotesis, yaitu uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara variabel kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet bola voli di Manado. Hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Atlet

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa ada efek kualitas layanan terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi. Berdasarkan pengujian korelasi, didapat dari nilai $r_{hitung} 0,368 > r_{tabel} 0,159$ dan $Sig. < 0,05$. Hal ini mengindikasikan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi, sehingga H1 **diterima**.

b. Hipotesis Komunikasi Terhadap Kinerja Atlet

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa efek komunikasi terhadap kinerja atlet bola voli tanpa motivasi berprestasi. Hasil uji korelasi nilai $r_{hitung} 0,454 > r_{tabel} 0,159$ dan $Sig. < 0,05$ dapat diartikan komunikasi kualitas layanan berpengaruh pada kinerja bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi, sehingga H2 **diterima**.

c. Hipotesis Kualitas Layanan Terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis ketiga H3 mengungkapkan bahwa tingkat kualitas layanan memengaruhi untuk meraih motivasi berprestasi. Berdasarkan uji korelasi diperoleh $r_{hitung} 0,912 > r_{tabel} 0,159$ dan $Sig. > 0,05$ dapat diartikan kualitas layanan secara signifikan berpengaruh untuk motivasi berprestasi, sehingga H3 **diterima**.

d. Hipotesis Komunikasi Terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa efek komunikasi terhadap motivasi berprestasi atlet bola voli di Manado. Berdasarkan uji korelasi nilai $r_{hitung} 0,607 > r_{tabel} 0,159$ dan $Sig. < 0,05$ dapat diartikan

komunikasi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi sehingga H4 **diterima**.

- e. Hipotesis Kualitas Layanan, Komunikasi, Motivasi Berprestasi
Terhadap Kinerja Atlet

Hipotesis (H5) menyatakan bahwa ada efek total kualitas layanan, komunikasi serta motivasi berprestasi berpengaruh pada kinerja atlet bola voli di Manado. Berdasarkan uji korelasi nilai kualitas layanan ($r_{hitung} 0,368 > r_{tabel} 0,159$), komunikasi ($r_{hitung} 0,454 > r_{tabel} 0,159$), motivasi berprestasi ($r_{hitung} 0,373 > r_{tabel} 0,159$) dan *Sig.* $< 0,05$ dapat diartikan total kualitas layanan, komunikasi, dan berprestasi terhadap kinerja bertanding, sehingga H5 **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adanya efek kualitas layanan terhadap kinerja bertanding tanpa motivasi berprestasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan tanpa melibatkan motivasi berprestasi. Hasil ini sejalan dengan teori kualitas layanan Zeithaml et al. (2010) menjelaskan bahwa lima dimensi kualitas layanan: *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy* berperan dalam kualitas layanan yang diberikan memiliki dampak besar pada kinerja atlet. Seperti yang dinyatakan oleh Nawang Sigit et al. (2017) kualitas layanan yang pada pertandingan

olahraga memiliki kemampuan meningkatkan motivasi dan kinerja atlet melalui pembentukan lingkungan yang kondusif. Layanan yang baik akan membuat atlet fokus dan bersemangat saat bertanding. Susilo et al. (2018) menekankan pentingnya pelayanan konsisten dan responsif untuk mendukung performa atlet, peningkatan kinerja atlet sebagai hasil dari kualitas layanan.

2. Adanya efek komunikasi terhadap kinerja atlet bola voli tanpa melalui motivasi berprestasi

Komunikasi yang baik antara *coach* dan atlet memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja atlet tanpa motivasi berprestasi. Hal ini mendukung pendapat Fatma Dela et al. (2022) bahwa komunikasi yang tegas dan efektif menciptakan suasana yang positif, atlet memahami instruksi dengan baik serta lebih termotivasi. Menurut Faisal et al. (2018) komunikasi dalam olahraga membantu pelatih memberikan umpan balik konstruktif dan tetap fokus pada tujuan. Atlet dapat mengatasi tekanan pertandingan dan menyesuaikan strategi dengan cepat melalui komunikasi dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan Setiono et al. (2020) komunikasi dua arah antara pelatih dan atlet untuk memberikan solusi saat bertanding. Penelitian ini menemukan bahwa dapat meningkatkan kinerja atlet secara signifikan.

3. Adanya efek kualitas layanan terhadap motivasi berprestasi

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi berprestasi meningkatkan kualitas layanan yang signifikan. Zamirullah Khan et al. (2012) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi ialah dorongan internal atlet

untuk mencapai keberhasilan. Atlet dapat dimotivasi untuk meningkatkan kinerja atlet dalam lingkungan bertanding yang baik. Muskanan (2014) menyatakan bahwa faktor intrinsik seperti tantangan dan pengakuan berperan penting dalam menciptakan motivasi berprestasi pada atlet. Atlet akan memiliki motivasi ketika diberikan fasilitas yang tepat, dukungan moral dan mendorong untuk melakukan terbaik ketika bertanding.

4. Adanya efek komunikasi terhadap motivasi berprestasi

Komunikasi antara pelatih dan atlet terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi. Wasan (2017) menyatakan komunikasi sebagai alat penghubung antara pelatih dan atlet sehingga meningkatkan rasa percaya diri pada atlet. Komunikasi yang efektif menurut Zaskia et al. (2016) harus menarik perhatian, mudah dipahami, dan intonasi dalam berkomunikasi. Dalam penelitian ini, motivasi berprestasi yang dapat meningkatkan semangat atlet. Hasil ini mendukung Ntoumanis et al. (2017) menyatakan komunikasi membangun hubungan yang harmonis antara pelatih dan atlet merupakan hal yang sangat penting

5. Adanya efek total kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet bola voli

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas layanan, komunikasi, dan motivasi secara signifikan memengaruhi kinerja atlet. Motivasi berprestasi berperan sebagai mediasi yang memperkuat hubungan antara kualitas layanan, komunikasi, motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet. Kinerja atlet yang dikemukakan oleh Pradina & Pramono (2016) menjelaskan bahwa

kinerja optimal dipengaruhi oleh faktor fisik, mental serta dukungan termasuk layanan dan komunikasi. Motivasi berprestasi membantu atlet untuk fokus dan gigih dalam menghadapi tantangan selama pertandingan. Dalam hal ini, hasil penelitian dengan teori Martini et al. (2018) bahwa motivasi berprestasi mendorong atlet melakukan upaya dan meningkatkan daya juang dalam bertanding. Atlet yang memiliki motivasi yang tinggi akan mampu mengatasi tekanan saat bertanding. Strategi untuk meningkatkan kinerja atlet mengintegrasikan kualitas layanan, komunikasi yang baik, upaya membangun motivasi berprestasi yang kuat. Diharapkan akan membantu para pelatih di Manado membangun atlet bola voli lebih berprestasi dan kompetitif

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan upaya terbaik, tetapi peneliti menyadari masih ditemukan beberapa keterbatasan, khususnya dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, studi ini masih ada beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui angket memungkinkan adanya ketidakobjektifan dari responden saat mengisi kuesioner.
2. Kuesioner disebarkan kepada responden tanpa pemantauan langsung sehingga tidak dapat dipastikan bahwa setiap jawaban benar-benar berasal dari responden tersebut
3. Jumlah para ahli validator yang digunakan hanya tiga orang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Efek Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Atlet

Kualitas layanan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja atlet bola voli di Manado tanpa motivasi berprestasi menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dapat meningkatkan kinerja atlet.

2. Efek Komunikasi Pelatih dan Atlet Terhadap Kinerja Atlet

Komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja atlet tanpa melalui motivasi berprestasi. Menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif membantu atlet menunjukkan performa yang baik selama bertanding.

3. Efek Kualitas Layanan Terhadap Motivasi Berprestasi

Meningkatkan motivasi prestasi secara signifikan menyebabkan peningkatan performa dalam kinerja atlet ketika bertanding.

4. Efek Komunikasi Terhadap Motivasi Berprestasi

Komunikasi mendorong motivasi berprestasi atlet secara signifikan dengan melalui komunikasi yang efektif dari pelatih memberikan dampak yang positif kepada atlet.

5. Efek Total Kualitas Layanan, Komunikasi, Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Atlet

Kualitas Layanan, komunikasi, dan motivasi berprestasi secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap kinerja atlet bola voli di

Mando. Motivasi berprestasi yang berfungsi sebagai mediasi memperkuat hubungan antara kualitas layanan dan komunikasi terhadap kinerja atlet.

B. Saran

1. Evaluasi rutin dan komunikasi dua arah antara pelatih dan atlet dapat meningkatkan kinerja atlet.
2. Memperbaiki fasilitas dan program latihan untuk meningkatkan motivasi berprestasi atlet sehingga mencapai performa kinerja atlet yang lebih baik.
3. Meningkatkan kenyamanan, menerima arahan dan masukan sehingga meningkatkan motivasi berprestasi dan kinerja atlet.
4. Membantu atlet mempertahankan dan meningkatkan kinerja atlet secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Ali, H. (2018). Building Brand Image anda Customer Loyalty: With Service Quality and Custimer Satisfaction (Case Studey on Giant Citra Raya). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*, 11650(1). <https://doi.org/10.21276/sjhss.2018.3.7.2>
- Aly, E. R. (2014). *Communicationn Management Among Athlete and Coaches*. 3, 1857–7881.
- Anggraini, I. S. (2011). *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa*.
- Argudo-Iturriaga, F. M., Alberti-Amengual, A., Borges-Hernández, P. J., & Ruiz-Lara, E. (2021). Self-efficacy perception in elite water polo goalkeepers. *Journal of Human Sport and Exercise*, 16(2), 296–303. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.162.06>
- Chu, T. L., Treacy, A., Moore, E. W. G., Petrie, T. A., Albert, E., & Zhang, T. (2023). Intersectionality Matters: Gender, Race/Ethnicity, and Sport Level Differentiate Perceived Coach-Created Motivational Climates and Psychological Needs. *Sport, Exercise, and Performance Psychology*, 13(1), 59–75. <https://doi.org/10.1037/spy0000331>
- Culver, D. M., Trudel, P., & Culver, D. (2012). *Coach-Athlete Communication Within an Elite Alpine Ski Team*. <http://www.zoneofexcellence.com>
- Dakwah, F., Raden, U., Lampung, I., & Id, S. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam VII*, 7(2), 38–54. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. In *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1).
- Diri, K., Kota, A. M., Rysanda, B., & Dirgantara, J. (2020). *Pengaruh Stabilitas Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap*. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Djollong, A. F. (2022). *Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)*.

- Doggun, M. (2018). Investigation of Communication Levels of the Coaches in Some Branches of Individual and Team Sports through the Perceptions of the Athletes in Turkish Republic of Northern Cyprus. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 13(4), 141–152. <https://doi.org/10.29329/epasr.2018.178.8>
- Faisal, F., Zulham, Z., Syukur, A., & Safitri, D. (2018). Hubungan Komunikasi dengan Prestasi Atlet. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.1625>
- Fatma Dela, Y., Nurrachmad, L., & Anam, K. (2022). Pola dan Peran Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dengan Atlet Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Klub Woodball Kabupaten Grobogan. In *SPJ: SPORT PEDAGOGY JOURNAL* (Vol. 11, Issue 2).
- Fernandi, I. D. (2013). *Hubungan Persepsi Komunikasi Interpersonal Pelatih-Athlet Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Hoki Miftakhul Jannah*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2). <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Handayani, S. G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i2.714>
- Heliza, R. (2022). Motivasi Berlatih Atlet Bulutangkis Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 808–815. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2542>
- Ikhwan Maulana Haeruddin, M., Widhi Kurniawan, A., Akbar, A., Yushar Mustafa, M., & oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen, D. (2021). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Faktor Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Prestasi Kerja Karyawan: Sebuah Studi Kuantitatif*. 5(1), 260–277. <https://doi.org/10.37339/jurnal>
- Janti, S. (2014). *Analisis Validitas dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen*.
- Joseph, A., & Wibowo, I. (2014). Kualitas Even, Kepuasan Pengunjung, dan Intensi Berperilaku Pengunjung: Sebuah Studi Empiris. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 14, Issue 1).

- Jun, M. G., Kim, J. H., & Choi, C. (2024). A Qualitative Study on Psychological Skills Training Experiences of Rapid-fire Pistol Athletes. *Sport Mont*, 22(1), 53–61. <https://doi.org/10.26773/smj.240208>
- Katsikas, C., Argeitaki, P., & Smirniotou, A. (2009). Performance strategies of Greek track and field athletes: *Journal Biology of Exercise*, 5(1). <https://doi.org/10.4127/jbe.2009.0023>
- Lee, M. A., Kunkel, T., Funk, D. C., Karg, A., & McDonald, H. (2020). Built to last: relationship quality management for season ticket holders. *European Sport Management Quarterly*, 20(3), 364–384. <https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1613438>
- Liew, G. C., Kuan, G., Chin, N. S., & Hashim, H. A. (2019). Mental toughness in sport: Systematic review and future. In *German Journal of Exercise and Sport Research* (Vol. 49, Issue 4, pp. 381–394). Springer. <https://doi.org/10.1007/s12662-019-00603-3>
- Lismana, Nugroho, A., Lumintuarso, R., & Salavi, M. I. E. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan, Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Kepuasan Kinerja Atlet Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 4(2), 67–78.
- Martini, R., Jurusan, S., Politeknik, A., & Sriwijaya, N. (2018). *Faktor Pendorong Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya*. 7(1).
- Mata, J., Silva, M. N., Vieira, P. N., Carraça, E. V., Andrade, A. M., Coutinho, S. R., Sardinha, L. B., & Teixeira, P. J. (2009). Motivational “Spill-Over” During Weight Control: Increased Self-Determination and Exercise Intrinsic Motivation Predict Eating Self-Regulation. *Health Psychology*, 28(6), 709–716. <https://doi.org/10.1037/a0016764>
- Muskanan, K. (2014). *Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, dan Motivasi Berprestasi*.
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK Pendidikan Olahraga-Pinton*.
- Nawang Sigit, K., Soliha, E., & Stikubank Semarang Jl Kendeng Bendan Ngisor Semarang, U. V. (2017). Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 21, Issue 1). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Ningsih, O. S., Mistar, J., Rangkuti, Y. A., Kunci, K., Motivasi, :, & Karate, B. A. (2021). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Karate di Dojo Wadokai

- Pemko Langsa. In *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS): Jurnal Ilmu Olahraga* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejurnalunsam.id/index.php/jors>
- Nopiyanto, Y. E., & Dimiyati, D. (2018). Karakteristik psikologis atlet Sea Games Indonesia ditinjau dari jenis cabang olahraga dan jenis kelamin. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.15010>
- Ntoumanis, N., Quested, E., Reeve, J., & Cheon, S. H. (2017). *Need supportive communication: Implications for motivation in sport, exercise, and physical activity*. <https://www.researchgate.net/publication/312296759>
- Nugroho, A., Tomoliyus, Sumaryanto, & Ilham. (2021). Effects of service quality, social environment and financial on motivation, satisfaction, and performance for athletes at training center pon xx in diy. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(5), 1067–1079. <https://doi.org/10.13189/SAJ.2021.090529>
- Nurajab, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Atlet Dalam Meraih Prestasi di Kompetisi Liga 3 Analysis of Athlete' Motivational Factors in Achieving Achievements in League 3 Competition. In *Journal of Physical and Outdoor Education* (Vol. 4, Issue 1).
- Ong, N. C. H. (2019). Assessing objective achievement motivation in elite athletes: A comparison according to gender, sport type, and competitive level. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 17(4), 397–409. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2017.1349822>
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)* (Vol. 6).
- Pradina, Y. W., & Pramono, M. (2016). Tingkat Kecemasan Atlet Bola Voli Putri Pada Kejuaraan Liga Remaja Tingkat Jawa Timur Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06(2), 192–202.
- Pramadhan, F., Untoro, V., Dharma, A. S., Pancasila, U., Jagakarsa, S., & Selatan, J. (2022). *Hubungan antara Endurance Sport Self Efficacy dengan Peak Performance pada Atlet Sepak Bola PPOP DKI Jakarta (The Relationship between Endurance Sport Self Efficacy and Peak Performance in Soccer Athletes of PPOP DKI Jakarta)*.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

- Pujihastuti, I. (2010). *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Prisusanti, R. D., & Rasinus. (2020). *Buku Digital-Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.
- Putra, E. A. (2015). *Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang*.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>Halaman:71-76
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar*.
- Ribeiro, T. M., Correia, A., Biscaia, R., & Figueiredo, C. (2018). Examining service quality and social impact perceptions of the 2016 Rio de Janeiro Olympic Games. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 19(2), 160–177. <https://doi.org/10.1108/IJSMS-08-2017-0080>
- Rio Sasongko, S. (2021). *Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)*. 3(1).
<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1>
- Romdhani, A., Sahli, F., Trabelsi, O., Rebhi, M., Ghouili, H., Sahli, H., Salem, A., Trabelsi, K., Jahrami, H., Ammar, A., & Zghibi, M. (2024). Peer Verbal Encouragement Is More Effective than Coach Encouragement in Enhancing CrossFit-Specific 1-RM Strength, Functional Endurance, and Psychophysiological Assessment Performance. *Sports*, 12(3).
<https://doi.org/10.3390/sports12030064>
- Sahudi, U., Priyono, A., & Pra Rudiana, R. D. (2022). Penerapan Aplikasi Volleyball Referee Dalam Pertandingan Bola Voli di Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4).
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3457>
- Setiono, A. I., Yoanita, D., Prodi, F. L., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2020). *Komunikasi Antara Pelatih dengan Atlet Renang Dalam Persiapan PORPROV di Klub HA Aquatic Surabaya*.
- Setyaningsih, S. (2020). *Penguatan Sumber Daya Manajemen Pendidikan Melalui Analisis Jalur (Path Analysis) & Metode SITOREM*.
www.cvalfabeta.com

- Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). *Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa* (Vol. 16, Issue 02).
- Sholihah, I. (2021). Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(01), 95–105.
- Sin, T. H. (2015). *Makalah Pelatihan Tingkat Dasar Bagi Guru Penjasorkes*.
- Sin, T. H. (2016). *Role of the Counselors to Motivate Athletes of West Sumatra at PON XIX*. <http://ojs.fkip.ummetro.ac>.
- Sousa, M., Gonçalves, C., Biscaia, R., & Carvalho, M. J. (2024). Service quality, satisfaction and behavioural intentions in sport child camps: participants and parents' perspectives. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 25(1), 18–41. <https://doi.org/10.1108/IJSMS-10-2022-0183>
- Subagio, M., Pujiyanto, D., & Nopiyanto, Y. E. (2022). Pengaruh latihan drill passing melalui circuit training terhadap kemampuan passing bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 74–85. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Sudrajat, D., & Moha, M. I. (2019). *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*.
- Supardi. (2016). *Populasi dan Sampel Penelitian*.
- Susilo, H., Haryono, A. T., & Murkey, M. (2018). *Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keputusan Berkunjung Sebagai Variabel Intervening di Hotel Amanda Hills Bandung*.
- Tugiman, Herman, & Yudhana, A. (2022). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit* (Vol. 9, Issue 2). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 1(1).
- Wasan, A. (2017). *Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Klub Petanque Universitas Negeri Jakarta*.

- Yaka Saputra, S., Hariadi, N., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Nahdlatul Ulama, U. (2018). *Sumbangan Fisiologi Olahraga Dalam Menunjang Puncak Prestasi Optimal Atlet. 1*(2), 36–41.
- Yasril, A. I., Yuhelmi, & Safitri, Y. (2022). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Pada Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kematian Bayi di Sumatera Barat. *Jurnal Endurance*, 6(2), 236–249. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.189>
- Zamirullah khan, Sartaj Khan, & Zeeshan Haider. (2012). Sports Achievement Motivation in National and International Athletes. A Comparative Study. *International Journal of Physical Education, Fitness and Sports*, 1(1), 09–13. <https://doi.org/10.26524/1212>
- Zaskia, O., Sari, O., & Septiasari, E. A. (2016). *Pentingnya Kreativitas dan Komunikasi Pada Pendidikan Jasmani dan Dunia Olahraga*.
- Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2010). Services Marketing Strategy. In *Wiley International Encyclopedia of Marketing*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781444316568.wiem01055>
- Zeng, H. Z., Meng, W.-Y., Sun, P., & Xie, L.-S. (2017). A Study of Youth Badminton Players' Participation Motivation and Relate Elements. *IOSR Journal of Sports and Physical Education*, 04(03), 44–54. <https://doi.org/10.9790/6737-04034454>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi

Surat Permohonan Validasi Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Danang Wicaksono, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Efek Kualitas Layanan Dan Komunikasi Pelatih Dan Atlet Terhadap Motivasi Berprestasi
Dan Kinerja Atlet Bola Voli Di Manado

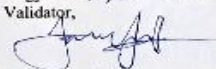
dari mahasiswa:

Nama : Faustine Dwi Putri Wulandari
NIM : 23060640015
Prodi : PEND. KEPELATIHAN OLAHRAGA - S2

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk instrumen studi lapangan, komunikasi peneliti dan atlet, serta motivasi berprestasi sudah bisa dikembangkan.
2. Untuk kuesioner, isian : pemangsaan & afektasi psik. peneliti terhadap, serta sehingga ke depannya dapat lebih akurat.
3. (kuesioner untuk) untuk saya bisa dikembangkan. Sehingga menjadi sebuah instrumen kuesioner penelitian yang lebih akurat.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Desember 2019
Validator,

Dr. Danang Wicaksono, M.Or.
NIP 19820826 200812 1 001

Permohonan Validasi Kedua

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fkk.uny.ac.id Email: humas_fkk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Efek Kualitas Layanan Dan Komunikasi Pelatih Dan Atlet Terhadap Motivasi Berprestasi
Dan Kinerja Atlet Bola Voli Di Manado

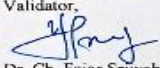
dari mahasiswa:

Nama : Faustine Dwi Putri Wulandari
NIM : 23060640015
Prodi : PEND. KEPELATIHAN OLAHRAGA - S2

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. mohon ditambahkan untuk variabel Kinerja
berbanding dengan Represi yang sedang
2. pembuatan butir soal akan dengan kebutuhan
yang akan diteliti
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23-12-2024.
Validator,

Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or.
NIP 19711229 20003 2 001

Permohonan Validasi Ketiga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Agung Nugroho AM, M.Si.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Efek Kualitas Layanan Dan Komunikasi Pelatih Dan Atlet Terhadap Motivasi Berprestasi
Dan Kinerja Atlet Bola Voli Di Manado

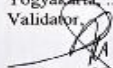
dari mahasiswa:

Nama : Faustine Dwi Putri Wulandari
NIM : 23060640015
Prodi : PEND. KEPELATIHAN OLAHRAGA - S2

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Kinerja Atlet Strategi*
2. *Berikan indikator di Kinerja Atlet*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta
Validator,

Dr. Agung Nugroho AM, M.Si.
NIP 19610908 198811 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513692
Laman: E4.uny.ac.id E-mail: humas, Fk@uny.ac.id

Nomor : B/325/UN34.16/PT.01.04/2024 17 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. PBVSI Sulawesi Utara dan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faustine Dwi Putri Wulandari
NIM : 23060640015
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Efek Kualitas Layanan Dan Komunikasi Pelatih Atlet Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Kinerja Atlet Di Manado
Waktu Penelitian : 3 Juni - 30 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 17/05/2024, 13.01

Lampiran 3. Kuesioner

SURVEY ANGKET EFEK KUALITAS LAYANAN, KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET PADA MOTIVASI BERPRESTASI DAN KINERJA ATLET BOLA VOLI DI MANADO

A. Identitas

Nama :

Umur :

B. Petunjuk Pengisian

- 1. Melakukan pengisian identitas diri sesuai format yang diberikan.**
- 2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang diberikan.**
- 3. Isilah jawaban sesuai dengan pilihan angka yang tersedia.**
- 4. Pilihlah angka yang tersedia untuk memberikan nilai, nilai mulai dari angka 1 dan maksimal 4.**

Keterangan:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Kurang Setuju (KS)

1 = Tidak setuju (TS)

DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
A.	Variabel Kualitas Layanan				
	<i>Tangible</i>				
1.	Fasilitas dan perlengkapan pertandingan dalam keadaan yang baik				
2.	Bola voli yang digunakan sudah sesuai dengan standar pertandingan				
3.	Kondisi lantai bertanding bagus				
	<i>Reliability</i>				
4.	Pelatih mendampingi atlet saat bertanding				
5.	Pelatih memberikan arahan pada atlet sebelum bertanding				
6.	Pelatih memonitoring pertandingan atlet berjalan dengan baik				
	<i>Responsiveness</i>				
7.	Beradaptasi dengan perubahan strategi permainan lawan				
8.	Kecepatan memberikan umpan atau serangan balik pada lawan				
9.	Atlet tiba tepat waktu dilokasi pertandingan				
10.	Pelatih memastikan setiap atlet datang tepat waktu dilokasi pertandingan				
	Jaminan				
	Kepercayaan				
11.	Atlet percaya pada strategi yang diberikan pelatih saat bertanding				
12.	Pelatih memberikan keyakinan pada atlet mampu menghadapi lawan bertanding				
	Kesopanan dan Rasa Hormat				
13.	Atlet menghormati teman setim dan lawan bertanding				
14.	Atlet menunjukkan sikap rendah hati baik menang ataupun kalah pertandingan				
	Empati				
	Kemampuan Bertindak				
15.	Atlet memberikan dukungan pada semua rekan setim saat mengalami kesulitan				
16.	Atlet perhatian kepada rekan setim yang mengalami cedera				
	Memberikan Pertandingan				
17.	Pelatih memastikan dalam kondisi aman selama pertandingan				
18.	Pelatih memberikan perlindungan mental kepada atlet yang mengalami penurunan performa				

	Memahami Keinginan dan Kebutuhan Selama Bertanding				
19.	Atlet memahami arahan yang diberikan pelatih selama bertanding				
20.	Pelatih memberikan strategi sesuai dengan kondisi bertanding				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
B.	Variabel Komunikasi				
	Pesan Komunikasi				
21.	Atlet merasa pelatih merupakan teman berbicara yang menyenangkan				
22.	Atlet tidak ragu-ragu menyampaikan keandalan yang dialami saat bertanding				
	Kolaborasi				
23.	Atlet bertukar pikiran dengan pelatih untuk strategi ketika bertanding				
24.	Pelatih merespon pertanyaan atlet dengan penjelasan untuk memahami strategi pertandingan				
	Kreativitas				
25.	Pelatih mendorong atlet kreatif dalam mengatasi situasi yang sulit selama bertanding				
26.	Atlet menyesuaikan pola permainan lawan dengan lingkungan pertandingan				
	Berpikir Kritis				
	Pemikiran Kritis				
27.	Atlet dapat melihat kelemahan lawan ketika bertanding				
28.	Atlet memecahkan masalah yang dihadapi ketika pertandingan berlangsung				
	Refleksi Diri				
29.	Atlet melakukan refleksi diri dari set pertandingan sebelumnya				
30.	Pelatih melakukan evaluasi kembali strategi yang perlu diperbaiki pada set sebelumnya				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
C.	Motivasi Berprestasi				
	Motivasi Berprestasi Intrinsik				
	Keinginan Untuk Maju dan Berkembang				

31.	Termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan diri disetiap pertandingan				
32.	Bangga dan terus berusaha pada setiap kemajuan yang dicapai selama pertandingan				
	Aktualisasi				
33.	Memiliki target pribadi untuk menjadi atlet yang lebih baik				
34.	Atlet merasa bangga dengan pencapaiannya				
	Peningkatan Karir				
35.	Meningkatkan karir sebagai atlet merupakan salah satu				
36.	Berusaha meningkatkan kemampuan pada setiap kesempatan bertanding				
	Tekanan				
37.	Atlet tidak terpengaruh tekanan yang diberikan lawan				
38.	Tekanan membuat atlet kehilangan motivasi untuk menang bertanding				
	Ketakutan				
39.	Merasa gugup sebelum memulai pertandingan				
40.	Merasa takut menghadapi lawan yang lebih tangguh				
	Kekhawatiran				
41.	Khawatir jika pelatih menggantikan posisi ketika bertanding tidak maksimal				
42.	Khawatir jika hasil pertandingan tidak sesuai dengan harapan				
	Motivasi Berprestasi Ekstrinsik				
	Hadiah				
43.	Hadiah yang ditawarkan membuat atlet semangat dalam bertanding				
44.	Mendapatkan hadiah membuat atlet ingin menjadi juara dipertandingan berikutnya				
	Insentif				
45.	Adil dalam pembagian uang saku				
46.	Uang saku meningkatkan semangat kinerja atlet dalam bertanding				
	Ancaman				
49.	Merasa terancam dengan posisi diganti oleh teman lainnya				
50.	Takut gagal pada saat pertandingan				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
D.	Kinerja Bertanding				
	Mental Rileks				
	Atlet Merasaa Nyaman				
51.	Atlet merasa nyaman dan tenang pada saat bertanding				

52.	Atlet tetap tenang ketika menghadapi keadaan terdesak pada saat bertanding				
	Tidak Terburu-buru Mengambil Tindakan				
53.	Atlet menampilkan performa terbaik				
54.	Atlet dapat beradaptasi dengan situasi pertandingan				
	Atlet Rileks Saat Bertanding				
55.	Atlet merasa rileks saat pertandingan				
56.	Atlet dapat bermain dengan bebas dan percaya diri tanpa beban				
	Dapat Mengontrol Pertandingan				
57.	Atlet mampu mengontrol pergerakan saat bertanding				
58.	Atlet dapat bermain secara efektif dalam pertandingan				
	Aktivitas Motorik Dilakukan dengan Mudah				
59.	Fisik yang rileks membantu gerakan tetap berjalan lancar saat bertanding				
60.	Fisik yang rileks membuat tubuh saya lentur dan tidak kaku				
	Refleks Dilakukan Terarah, Tepat, dan Akurat				
61.	Refleks yang dilakukan sesuai dengan gerak yang dibutuhkan				
62.	Gerakan refleks terkoordinasi dengan baik				
	Optimis				
63.	Optimis dapat memenangkan pertandingan				
64.	Sikap optimis membantu menghadapi tantangan dengan tenang				
	Memiliki Fokus Berpusat				
65.	Menjaga emosi dan kondisi fisik selama bertanding				
66.	Atlet dapat berkonsentrasi saat bertanding				
	Memiliki Energi yang Tinggi				
	Atlet Siap Bertanding				
67.	Atlet siap memberikan performa terbaik saat bertanding				
68.	Atlet tidak mengalami kelelahan yang berlebihan selama pertandingan				
	Pemanasan Cukup				
69.	Pemanasan yang cukup membuat atlet siap menghadapi pertandingan				
70.	Dengan pemanasan meningkatkan performa bertanding				
	Memiliki Kesadaran yang Tinggi				
	Atlet Menjadi Sensitif dan Menyadari Apa yang Terjadi				
71.	Peka terhadap perubahan pola permainan lawan				
72.	Menyadari setiap keputusan yang diambil mempengaruhi permainan				
	Memiliki Kesadaran Tinggi				
73.	Sadar akan posisi dan kondisi tubuh selama bertanding				
74.	Tekanan pertandingan tetap membuat atlet sadar akan teknik yang digunakan				

	Kondisi Terkendali				
	Dapat Mengontrol Gerakan				
75.	Gerakan yang dilakukan terkendali dan terarah sesuai dengan strategi				
76.	Saat kondisi kelelahan atlet dapat mengendalikan gerakan saat bermain				
	Kondisi Nyaman				
	Kondisi Atlet Terlindungi Dari Energi Tertentu				
77.	Terlindungi dari faktor luar yang dapat mengganggu				
78.	Tubuh dan pikiran terlindungi dari cemas yang dapat mempengaruhi performa				
	Menjauhkan Dari Lingkungan Tidak Menyenangkan				
79.	Menghindari situasi yang mengganggu fokus selama bertanding				
80.	Atlet tidak terpengaruhi oleh penonton yang provokatif				

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Kualitas Layanan

Correlations																					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X1.7	X1.8		X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL_X1
X1.1																					
Pearson Correlation	1	.911**	.442**	.252	.664**	.349*	.917**	.446**	.349*	.639**	.735*	.607*	.735*	.607*	.735**	.349*	.735**	.417**	.221	.475**	.732**
Sig. (2-tailed)		.000	.004	.117	.000	.027	.000	.004	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.007	.171	.002	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2																					
Pearson Correlation	.911**	1	.572**	.368*	.714**	.458*	.910**	.563**	.458*	.698**	.800*	.685*	.800*	.685*	.800**	.458*	.800**	.527**	.316*	.599**	.827**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.020	.000	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.047	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3																					
Pearson Correlation	.442**	.572**	1	.699**	.350*	.756*	.428**	.858**	.756*	.357*	.458*	.488*	.458*	.488*	.558**	.756*	.458**	.814**	.504**	.904**	.758**

	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.027	.000	.006	.000	.024	.003	.001	.003	.001	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40		
X1.4	Pearson Correlation	.252	.368*	.699**	1	.350*	.756**	.242	.654**	.756**	.257	.257	.383*	.257	.383*	.458**	.756**	.357*	.608**	.504**	.701**	.625**	
	Sig. (2-tailed)	.117	.020	.000		.027	.000	.133	.000	.000	.110	.110	.015	.110	.015	.003	.000	.024	.000	.001	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
X1.5	Pearson Correlation	.664**	.714**	.350*	.350*	1	.510**	.743**	.510**	.704**	.704*	.734*	.704*	.734*	.804**	.510*	.804**	.465**	.361*	.455**		.776**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.027		.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.022	.003		.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
X1.6	Pearson Correlation	.349*	.458**	.756**	.756**	.510**	1	.322*	.792**	1.000	.533**	.431*	.599*	.431*	.599*	.636**	1.000	.636**	.843**	.738**	.846**		.827**
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.000	.000	.001		.043	.000	.000	.000	.006	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.917**	.910**	.428**	.242	.743**	.322*	1	.512**	.322*	.635**	.728*	.623*	.728*	.623*	.728**	.322*	.728**	.479**	.192	.451**		.735**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.133	.000	.043		.001	.043	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.043	.000	.002	.236	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.446**	.563**	.858**	.654**	.510**	.792*	.512**	1	.792*	.431**	.533*	.599*	.533*	.599*	.636**	.792*	.533**	.949**	.527**	.950**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.001	.000	.001		.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	.349*	.458**	.756**	.756**	.510**	1.000	.322*	.792**	1	.533**	.431*	.599*	.431*	.599*	.636**	1.000	.636**	.843**	.738**	.846**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.000	.000	.001	.000	.043	.000		.000	.006	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	.639**	.698**	.357*	.257	.704**	.533*	.635**	.431**	.533*	1	.798*	.706*	.798*	.706*	.798**	.533*	.899**	.493**	.597**	.473**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.110	.000	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.11	Pearson Correlation	.735**	.800**	.458**	.257	.704**	.431*	.728**	.533**	.431*	.798**	1	.706*	1.000	.706*	.798**	.431*	.798**	.493**	.493**	.574**	.810**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.110	.000	.006	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.12	Pearson Correlation	.607**	.685**	.488**	.383*	.734**	.599* *	.623**	.599* *	.706**	.706* *	1	.706* *	1.000	.811**	.599* *	.811**	.568**	.460**	.631**	.835**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.13	Pearson Correlation	.735**	.800**	.458**	.257	.704**	.431* *	.728**	.533**	.431* *	.798**	1.000	.706* *	1	.706* *	.798**	.431* *	.798**	.493**	.493**	.574**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.110	.000	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000	.001	.001	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.14	Pearson Correlation	.607**	.685**	.488**	.383*	.734**	.599* *	.623**	.599* *	.706**	.706* *	1.000	.706* *	1	.811**	.599* *	.811**	.568**	.460**	.631**	.835**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.15	Pearson Correlation	.735**	.800**	.558**	.458**	.804**	.636* *	.728**	.636* *	.798**	.798* *	.811* *	.798* *	.811* *	1	.636* *	.899**	.597**	.389*	.676**	.892**	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.16	Pearson Correlation	.349*	.458**	.756**	.756**	.510**	1.000	.322*	.792**	1.000	.533**	.431*	.599*	.431*	.599*	.636**	1	.636**	.843**	.738**	.846**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.000	.000	.001	.000	.043	.000	.000	.000	.006	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.17	Pearson Correlation	.735**	.800**	.458**	.357*	.804**	.636*	.728**	.533**	.636*	.899**	.798*	.811*	.798*	.811*	.899**	.636*	1	.597**	.493**	.574**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.18	Pearson Correlation	.417**	.527**	.814**	.608**	.465**	.843*	.479**	.949**	.843*	.493**	.493*	.568*	.493*	.568*	.597**	.843*	.597**	1	.573**	.901**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.19	Pearson Correlation	.221	.316*	.504**	.504**	.361*	.738*	.192	.527**	.738*	.597**	.493*	.460*	.493*	.460*	.389*	.738*	.493**	.573**	1	.588**	.648**
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.171	.047	.001	.001	.022	.000	.236	.000	.000	.000	.001	.003	.001	.003	.013	.000	.001	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.20	Pearson Correlation	.475**	.599**	.904**	.701**	.455**	.846* *	.451**	.950**	.846* *	.473**	.574* *	.631* *	.574* *	.631* *	.676**	.846* *	.574**	.901**	.588**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.003	.000	.004	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.732**	.827**	.758**	.625**	.776**	.827* *	.735**	.827**	.791**	.810* *	.835* *	.810* *	.835* *	.892**	.827* *	.880**	.818**	.648**	.857**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Komunikasi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.392*	.657**	.803**	1.000**	.457**	.701**	.716**	.759**	.676**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.392*	1	.408**	.470**	.392*	.949**	.368*	.450**	.408**	.390*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.012		.009	.002	.012	.000	.020	.004	.009	.013	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.657**	.408**	1	.851**	.657**	.465**	.851**	.851**	.900**	.804**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.803**	.470**	.851**	1	.803**	.530**	.900**	.905**	.951**	.860**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	1.000**	.392*	.657**	.803**	1	.457**	.701**	.716**	.759**	.676**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	.457**	.949**	.465**	.530**	.457**	1	.427**	.504**	.465**	.441**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.000	.003		.006	.001	.003	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	.701**	.368*	.851**	.900**	.701**	.427**	1	.905**	.851**	.860**	.896**

	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	.000	.006		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	.716**	.450**	.851**	.905**	.716**	.504**	.905**	1	.851**	.951**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	.759**	.408**	.900**	.951**	.759**	.465**	.851**	.851**	1	.804**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.10	Pearson Correlation	.676**	.390*	.804**	.860**	.676**	.441**	.860**	.951**	.804**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.848**	.616**	.882**	.956**	.848**	.671**	.896**	.930**	.918**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi Berprestasi

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	TOTAL_Y1
Y1.1	1	.750**	.753**	.445**	.747**	.548**	.558**	.697**	.649**	.448**	.492**	.747**	.441**	.849*	.697**	.849*	.441**	.646*	.646*	.603**	.794**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.2	.750**	1	.711**	.516**	.904**	.699**	.704**	.649**	.799**	.499**	.654**	.701**	.608**	.701*	.850**	.701*	.504**	.803*	.803*	.751**	.873**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.3	.753**	.711**	1	.455**	.797**	.608**	.530**	.856**	.711**	.504**	.738**	.901**	.573**	.797*	.753**	.797*	.360*	.692*	.692*	.671**	.848**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y1.4	Pearson Correlation	.44 5**	.51 6**	.45 5**	1	.59 1**	.51 6**	.44 6**	.33 8*	.51 6**	.516 **	.632 **	.375 *	.455 **	.483* *	.553 **	.483* *	.896 **	.591* *	.591* *	.480 **	.661**
	Sig. (2- tailed)	.00 4	.00 1	.00 3		.00 0	.00 1	.00 4	.03 3	.00 1	.001	.000	.017	.003	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.5	Pearson Correlation	.74 7**	.90 4**	.79 7**	.59 1**	1	.80 3**	.71 6**	.64 6**	.90 4**	.600 **	.743 **	.693 **	.692 **	.795* *	.950 **	.795* *	.483 **	.898* *	.898* *	.860 **	.947**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.6	Pearson Correlation	.54 8**	.69 9**	.60 8**	.51 6**	.80 3**	1	.90 5**	.54 8**	.79 9**	.499 **	.654 **	.499 **	.504 **	.701* *	.750 **	.701* *	.504 **	.701* *	.701* *	.751 **	.817**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.7	Pearson Correlation	.55 8**	.70 4**	.53 0**	.44 6**	.71 6**	.90 5**	1	.65 9**	.80 5**	.504 **	.674 **	.615 **	.530 **	.615* *	.760 **	.615* *	.530 **	.615* *	.615* *	.751 **	.803**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y1.8	Pearson Correlation	.69 7**	.64 9**	.85 6**	.33 8*	.64 6**	.54 8**	.65 9**	1	.75 0**	.448 **	.698 **	.950 **	.545 **	.747* *	.697 **	.747* *	.441 **	.544* *	.544* *	.704 **	.806**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.03 3	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.004 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.004 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.9	Pearson Correlation	.64 9**	.79 9**	.71 1**	.51 6**	.90 4**	.79 9**	.80 5**	.75 0**	1	.599 **	.756 **	.701 **	.711 **	.803* *	.951 **	.803* *	.504 **	.803* *	.803* *	.951 **	.935**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.001 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.10	Pearson Correlation	.44 8**	.49 9**	.50 4**	.51 6**	.60 0**	.49 9**	.50 4**	.44 8**	.59 9**	1	.552 **	.499 **	.504 **	.499* *	.649 **	.499* *	.401 *	.499* *	.499* *	.551 **	.657**
	Sig. (2- tailed)	.00 4	.00 1	.00 1	.00 1	.00 0	.00 1	.00 1	.00 4	.00 0		.000 40	.001 40	.001 40	.001 40	.000 40	.001 40	.010 40	.001 40	.001 40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.11	Pearson Correlation	.49 2**	.65 4**	.73 8**	.63 2**	.74 3**	.65 4**	.67 4**	.69 8**	.75 6**	.552 **	1	.743 **	.632 **	.537* *	.800 **	.537* *	.527 **	.743* *	.743* *	.714 **	.827**
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000 40		.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y1.12	Pearson Correlation	.74 7**	.70 1**	.90 1**	.37 5*	.69 3**	.49 9**	.61 5**	.95 0**	.70 1**	.499 **	.743 **	1	.588 **	.693* *	.747 **	.693* *	.379 *	.591* *	.591* *	.657 **	.815**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.01 7	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.13	Pearson Correlation	.44 1**	.60 8**	.57 3**	.45 5**	.69 2**	.50 4**	.53 0**	.54 5**	.71 1**	.504 **	.632 **	.588 **	1	.483* *	.753 **	.483* *	.360 *	.588* *	.588* *	.671 **	.714**
	Sig. (2- tailed)	.00 4	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.001	.000	.000		.002	.000	.002	.023	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.14	Pearson Correlation	.84 9**	.70 1**	.79 7**	.48 3**	.79 5**	.70 1**	.61 5**	.74 7**	.80 3**	.499 **	.537 **	.693 **	.483 **	1	.747 **	1.00 0**	.483 **	.693* *	.693* *	.759 **	.859**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.001	.000	.000	.002		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.15	Pearson Correlation	.69 7**	.85 0**	.75 3**	.55 3**	.95 0**	.75 0**	.76 0**	.69 7**	.95 1**	.649 **	.800 **	.747 **	.753 **	.747* *	1	.747* *	.441 **	.849* *	.849* *	.905 **	.943**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y1.16	Pearson Correlati on	.84 9**	.70 1**	.79 7**	.48 3**	.79 5**	.70 1**	.61 5**	.74 7**	.80 3**	.499 **	.537 **	.693 **	.483 **	1.00 0**	.747 **	1	.483 **	.693* *	.693* *	.759 **	.859**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.001 40	.000 40	.000 40	.002 40	.000 40	.000 40	40	.002 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.17	Pearson Correlati on	.44 1**	.50 4**	.36 0*	.89 6**	.48 3**	.50 4**	.53 0**	.44 1**	.50 4**	.401 *	.527 **	.379 *	.360 *	.483* *	.441 **	.483* *	1	.483* *	.483* *	.465 **	.618**
	Sig. (2- tailed)	.00 4	.00 1	.02 3	.00 0	.00 2	.00 1	.00 0	.00 4	.00 1	.010 40	.000 40	.016 40	.023 40	.002 40	.004 40	.002 40	40	.002 40	.002 40	.003 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.18	Pearson Correlati on	.64 6**	.80 3**	.69 2**	.59 1**	.89 8**	.70 1**	.61 5**	.54 4**	.80 3**	.499 **	.743 **	.591 **	.588 **	.693* *	.849 **	.693* *	.483 **	1	1.00 0**	.759 **	.865**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.001 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.002 40	40	.000 40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.19	Pearson Correlati on	.64 6**	.80 3**	.69 2**	.59 1**	.89 8**	.70 1**	.61 5**	.54 4**	.80 3**	.499 **	.743 **	.591 **	.588 **	.693* *	.849 **	.693* *	.483 **	1.00 0**	1	.759 **	.865**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.001 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.000 40	.002 40	.000 40	40	.000 40	.000 40
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y1.20	Pearson	.60	.75	.67	.48	.86	.75	.75	.70	.95	.551	.714	.657	.671	.759*	.905	.759*	.465	.759*	.759*	1	.886**
	Correlati	3**	1**	1**	0**	0**	1**	1**	4**	1**	**	**	**	**	*	**	*	**	*	*		
	on																					
	Sig. (2-	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000		
tailed)		0	0	0	2	0	0	0	0	0												
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_Y1	Pearson	.79	.87	.84	.66	.94	.81	.80	.80	.93	.657	.827	.815	.714	.859*	.943	.859*	.618	.865*	.865*	.886	1
	Correlati	4**	3**	8**	1**	7**	7**	3**	6**	5**	**	**	**	**	*	**	*	**	*	*		
	on																					
	Sig. (2-	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
tailed)		0	0	0	0	0	0	0	0	0												
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kinerja Atlet

Correlations																																	
	Y2 .1	Y2 .2	Y 2. 3	Y 2. 4	Y2 .5	Y 2. 6	Y 2. 7	Y2 .8	Y 2. 9	Y2 .1 0	Y 2. 11	Y2 .1 2	Y 2. 13	Y2 .1 4	Y2 .1 5	Y2 .1 6	Y 2. 17	Y 2. 18	Y 2. 19	Y 2. 20	Y 2. 21	Y2 .2 2	Y2 .2 3	Y2 .2 4	Y2. 25	Y2. 26	Y2. 27	Y2. 28	Y2. 29	Y2 .30	TOT AL_ Y2		
Y2.1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	.573** 40	.504* 40	.408* 40	1.000** 40	.947* 40	.893* 40	.441** 40	.731* 40	.483** 40	.949** 40	.483** 40	.947** 40	.441** 40	.649** 40	.649** 40	.949** 40	.839** 40	.649** 40	.588** 40	.573** 40	.680** 40	.441** 40	.573** 40	.680** 40	.632** 40	.588** 40	.527** 40	.588** 40	.649** 40	.837** 40		
		.0001	.0002	.0000		.0000	.0000	.0004	.0000	.0002	.0000	.0002	.0000	.0004	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0004	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
Y2.2 Pearson Correlation	.573**	1	.504* 40	.408* 40	.573**	.623* 40	.680** 40	.545** 40	.514* 40	.588** 40	.527** 40	.588** 40	.623** 40	.545** 40	.514** 40	.588** 40	.527** 40	.623** 40	.545** 40	.795** 40	.367** 40	.473** 40	.573** 40	.450** 40	1.000** 40	.573** 40	.527** 40	.483** 40	.738** 40	.483** 40	.649** 40	.744** 40	

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 2	.00 0	.000 40	
Y2.3	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.5 04 **	.5 04 **	.4 9 9* *	.5 04 **	.4 5 7* *	.5 0 4* *	.9 51 **	.5 6 2* *	.9 04 **	.4 50 **	.9 04 **	.4 57 **	.9 51 **	.7 50 **	.7 50 **	.5 52 **	.3 52 *	.5 48 **	.6 00 **	.6 08 **	.6 08 **	.9 51 **	.5 04 **	.60 8**	.65 4**	.70 1**	.45 0**	.70 1**	.54 8**	.795 **
		.0 01 40	.0 01 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.00 0	.00 0	.000 40	
Y2.4	Pear son Corr elati on	.4 83 **	.5 88 **	.4 9 9* *	.4 83 **	.5 3 5* *	.5 8 8* *	.5 44 **	.3 2 3* *	.4 88 **	.4 34 **	.4 88 **	.4 29 **	.5 44 **	.4 42 **	.4 42 **	.5 37 **	.4 29 **	.5 44 **	.2 84 *	.3 79 *	.3 79 *	.5 44 **	.5 88 **	.37 9*	.43 4**	.38 6*	.53 7**	.38 6*	.54 4**	.611 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 02 40	.0 00 40	.0 00 40		.0 02 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 01 40	.0 05 40	.0 01 40	.0 06 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 04 40	.0 00 40	.0 06 40	.0 00 40	.0 07 40	.0 16 40	.0 16 40	.0 00 40	.0 00 40	.01 6 40	.00 5 40	.01 4 40	.00 0 40	.01 4 40	.00 0 40	.000 40	
Y2.5	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	1. 00 0**	.5 73 **	.5 04* *	.4 83* *	1 7* *	.9 47* *	.8 93* *	.4 41**	.7 31*	.4 83**	.9 49**	.4 83**	.9 47**	.4 41**	.6 49**	.6 49**	.9 49**	.8 39**	.6 49**	.5 88**	.5 73**	.6 80**	.4 41**	.5 73**	.68 0**	.63 2**	.58 8**	.52 7**	.58 8**	.64 9**	.837 **
		.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40		.0 00 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 00 40	.0 02 40	.0 00 40	.0 02 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40	
Y2.6	Pear son Corr elati on	.9 47 **	.6 23 **	.4 57* *	.5 35* *	.9 47**	.9 47*	.4 95**	.7 80*	.5 35**	.8 99**	.5 35**	.8 90**	.4 95**	.6 01**	.6 01**	.8 99**	.8 90**	.6 01**	.5 35**	.6 23**	.7 31**	.4 95**	.6 23**	.73 1**	.68 5**	.53 5**	.57 8**	.53 5**	.60 1**	.846 **	

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 00 40	.0 0 3 4 0	.0 0 0 4 0	.0 00 40	.0 0 0 4 0	.0 01 40	.0 0 0 4 0	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40
Y2.7	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.8 93 **	.6 80 **	.5 0 4* *	.5 8 8* *	.8 93 **	.9 4 7* *	.5 1 45 **	.7 3 1* *	.5 88 **	.8 43 **	.5 88 **	.8 39 **	.5 45 **	.6 49 **	.6 49 **	.9 49 **	.8 39 **	.6 49 **	.4 83 **	.5 73 **	.7 87 **	.5 45 **	.6 80 **	.78 7**	.73 8**	.58 8**	.63 2**	.58 8**	.54 5**	.867 **
		.0 00 40	.0 00 40	.0 0 1 4 0	.0 0 0 4 0	.0 00 40	.0 0 0 4 0	.0 00 40	.0 0 0 4 0	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 02 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40
Y2.8	Pear son Corr elati on	.4 41 **	.5 45 **	.9 5 1* *	.5 4 4* *	.4 41 **	.4 9 5* *	.5 4 5* *	.6 0 1* *	.9 50 **	.3 90 *	.9 50 **	.3 90 *	1. 00 0**	.6 97 **	.6 97 **	.4 92 **	.3 90 *	.4 95 **	.5 44 **	.6 49 **	.6 49 **	1. 00 0**	.5 45 **	.64 9**	.69 8**	.64 6**	.49 2**	.64 6**	.49 5**	.795 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 04 40	.0 00 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 1 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 00 40	.0 13 40	.0 00 40	.0 13 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 13 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 1 40	.00 0 40	.00 1 40	.000 40
Y2.9	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.7 31 **	.5 14 **	.5 6 2* 3*	.3 2 31 ** 3*	.7 8 0* 1*	.7 3 1* *	.6 01 **	1 41 **	.6 85 **	.6 41 **	.6 70 **	.6 01 **	.6 01 **	.6 01 **	.6 85 **	.6 70 **	.4 95 **	.6 41 **	.7 31 **	.9 47 **	.6 01 **	.5 14 **	.94 7**	.79 2**	.64 1**	.47 1**	.64 1**	.49 5**	.819 **
		.0 00 40	.0 01 40	.0 0 0 40	.0 0 4 2 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 2 40	.00 0 40	.00 1 40	.000 40	
Y2.1	Pear son Corr elati on	.4 83 **	.5 88 **	.9 0 4* 8*	.4 8 83 ** 8*	.5 3 5* 8*	.5 8 8* *	.9 50 **	.6 4 1* *	1 34 **	.4 00 0**	.4 29 **	.9 50 **	.7 47 **	.7 47 **	.5 37 **	.4 29 **	.5 44 **	.5 91 **	.6 92 **	.6 92 **	.9 50 **	.5 88 **	.69 2**	.74 3**	.69 3**	.53 7**	.69 3**	.44 2**	.827 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 02 40	.0 00 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 05 40	.0 00 40	.0 06 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 06 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 4 40	.000 40	
Y2.1 1	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.9 49 **	.5 27 **	.4 5 0* *	.4 3 4* *	.9 49 **	.8 9 9* *	.8 4 3* *	.3 90 *	.6 8 5* *	.4 34 **	1 34 **	.8 99 **	.3 90 *	.5 95 **	.5 95 **	.8 96 **	.7 92 **	.5 95 **	.6 40 **	.5 27 **	.6 32 **	.3 90 *	.5 27 **	.63 2**	.58 3**	.53 7**	.47 9**	.53 7**	.59 5**	.783 **
		.0 00 40	.0 00 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 00 40	.0 0 40	.0 0 40	.0 013 40	.0 0 40	.0 05 40	.0 05 40	.0 00 40	.0 013 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 013 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 2 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40	
Y2.1 2	Pear son Corr elati on	.4 83 **	.5 88 **	.9 0 4* *	.4 8 8* *	.4 83 **	.5 3 5* *	.5 8 8* *	.9 50 **	.6 4 1* *	1. 00 0**	.4 34 **	1 29 **	.4 9 50 **	.7 47 **	.7 47 **	.5 37 **	.4 29 **	.5 44 **	.5 91 **	.6 92 **	.6 92 **	.9 50 **	.5 88 **	.69 2**	.74 3**	.69 3**	.53 7**	.69 3**	.44 2**	.827 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 02 40	.0 00 40	.0 0 0	.0 0 1	.0 02 40	.0 0 0	.0 0 0	.0 00 40	.0 0 0	.0 00 40	.0 05 40		.0 06 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 4 40	.000
Y2.1 3	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.9 47 **	.6 23 **	.4 5 7*	.4 2 9*	.9 47 **	.8 9 0*	.8 3 9*	.3 90 *	.6 7 0*	.4 29 **	.8 99 **	.4 29 **	1 90 *	.3 01 **	.6 01 **	.8 99 **	.7 80 **	.6 01 **	.5 35 **	.5 14 **	.6 23 **	.3 90 *	.6 23 **	.62 3**	.57 8**	.53 5**	.47 1**	.53 5**	.60 1**	.783 **
Y2.1 4	Pear son Corr elati on	.4 41 **	.5 45 **	.9 5 1*	.5 4 4*	.4 41 **	.4 9 5*	.5 4 5*	1. 00 0**	.6 0 1*	.9 50 **	.3 90 *	.9 50 **	.3 90 *	1 97 **	.6 97 **	.4 92 **	.3 90 *	.4 95 **	.5 44 **	.6 49 **	.6 49 **	1. 00 0**	.5 45 **	.64 9**	.69 8**	.64 6**	.49 2**	.64 6**	.49 5**	.795 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 04 40	.0 00 40	.0 0 0 4 4 0 0	.0 0 0 04 40	.0 0 1 0 4 0 0	.0 0 0 00 40	.0 0 0 0 4 0 0	.0 0 0 00 40	.0 0 13 00 40	.0 0 0 00 40	.0 0 13 00 40		.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 13 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.00 1 1 40 40	.00 0 0 40 40	.00 1 1 40 40	.000 40
Y2.1 5	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.6 49 **	.5 45 **	.7 5 0* 4 2* * *	.6 49 **	.6 0 1* 4 9* * *	.6 97 **	.6 0 1* 0 *	.7 47 **	.5 95 **	.7 47 **	.6 01 **	.6 97 **	1 00 0**	.6 98 **	.4 95 **	.7 98 **	.6 46 **	.6 49 **	.6 49 **	.6 97 **	.5 45 **	.64 9**	.80 0**	.74 7**	.69 8**	.74 7**	.69 7**	.855 **
		.0 00 40	.0 00 40	.0 0 0 0 4 0 0	.0 0 0 00 40	.0 0 0 0 4 0 0	.0 0 0 00 40	.0 0 0 0 4 0 0	.0 0 0 00 40	.0 0 0 00 40	.0 0 0 00 40	.0 0 0 00 40	.0 0 0 00 40		.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.00 0 0 40 40	.000 40
Y2.1 6	Pear son Corr elati on	.6 49 **	.5 45 **	.7 5 0* 4 2* * *	.6 49 **	.6 0 1* 4 9* * *	.6 97 **	.6 0 1* 0 *	.7 47 **	.5 95 **	.7 47 **	.6 01 **	.6 97 **	1 00 0**	.6 98 **	.4 95 **	.7 98 **	.6 46 **	.6 49 **	.6 49 **	.6 97 **	.5 45 **	.64 9**	.80 0**	.74 7**	.69 8**	.74 7**	.69 7**	.855 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 00 40	.0 0 0 40	.0 0 4 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40		
Y2.1 7	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.9 49 **	.6 32 **	.5 5 2* *	.5 3 7* *	.9 49 **	.8 9 9* *	.9 4 9* *	.4 92 **	.6 8 5* *	.5 37 **	.8 96 **	.5 37 **	.8 99 **	.4 92 **	.6 98 **	.6 98 **	1 92 **	.7 92 **	.6 98 **	.5 37 **	.5 27 **	.7 38 **	.4 92 **	.6 32 **	.73 8**	.68 8**	.64 0**	.58 3**	.64 0**	.59 5**	.861 **
Y2.1 8	Pear son Corr elati on	.8 39 **	.5 14 **	.3 5 2* *	.4 2 9* *	.8 39 **	.8 9 0* *	.8 3 9* *	.3 90 *	.6 7 0* *	.4 29 **	.7 92 **	.4 29 **	.7 80 **	.3 90 *	.4 95 **	.4 95 **	.7 92 **	1 95 **	.4 95 **	.4 29 **	.5 14 **	.6 23 **	.3 90 *	.5 14 **	.62 3**	.57 8**	.42 9**	.57 8**	.42 9**	.49 5**	.725 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 01 40	.0 2 6 4 0	.0 0 6 4 0	.0 0 00 40	.0 0 0 4 0	.0 0 0 4 0	.0 0 13 40	.0 0 0 4 0	.0 06 40	.0 00 40	.0 06 40	.0 00 40	.0 13 40	.0 01 40	.0 01 40	.0 00 40		.0 01 40	.0 06 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 13 40	.0 01 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 6 40	.00 0 40	.00 6 40	.00 1 40	.000 40
Y2.1 9	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.6 49 **	.7 53 **	.5 4 8* *	.5 4 4* *	.6 49 **	.6 0 1* *	.6 4 9* *	.4 95 **	.4 9 5* *	.5 44 **	.5 95 **	.5 44 **	.6 01 **	.4 95 **	.7 98 **	.7 98 **	.6 98 **	.4 95 **	1 44 **	.5 45 **	.5 45 **	.5 45 **	.4 95 **	.7 53 **	.54 5**	.69 8**	.64 6**	.90 3**	.64 6**	.89 9**	.799 **
		.0 00 40	.0 00 40	.0 0 0 4 0	.0 0 0 4 0	.0 00 40	.0 0 0 4 0	.0 0 0 4 0	.0 01 40	.0 0 1 4 0	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40		.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40	
Y2.2 0	Pear son Corr elati on	.5 88 **	.3 79 *	.6 0 0* *	.2 8 8 4	.5 88 **	.5 3 5* *	.4 8 3* *	.5 44 **	.6 4 1* *	.5 91 **	.6 40 **	.5 91 **	.5 35 **	.5 44 **	.6 46 **	.6 46 **	.5 37 **	.4 29 **	.5 44 **	1 01 **	.9 88 **	.5 44 **	.3 79 *	.58 8**	.64 0**	.89 8**	.43 4**	.89 8**	.54 4**	.740 **	

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 16 40	.0 0 0 40	.0 7 6 40	.0 0 0 40	.0 0 2 40	.0 0 0 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 06 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 0 16 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 5 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40		
Y2.2 1	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.5 73 **	.4 67 **	.6 0 8* *	.3 7 9* *	.5 73 **	.6 2 3* *	.5 7 3* *	.6 49 **	.7 3 1* *	.6 92 **	.5 27 **	.6 92 **	.5 14 **	.6 49 **	.6 49 **	.5 27 **	.5 14 **	.5 45 **	.9 01 **	1 1	.6 80 **	.6 49 **	.4 67 **	.68 0**	.73 8**	.90 1**	.52 7**	.90 1**	.54 5**	.797 **
		.0 00 40	.0 02 40	.0 0 0 40	.0 1 6 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 00 40	.0 0 0 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 0 02 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40		
Y2.2 2	Pear son Corr elati on	.6 80 **	.5 73 **	.6 0 8* *	.3 7 9* *	.6 80 **	.7 3 1* *	.7 8 7* *	.6 49 **	.9 4 7* *	.6 92 **	.6 32 **	.6 92 **	.6 23 **	.6 49 **	.6 49 **	.7 38 **	.6 23 **	.5 45 **	.5 88 **	.6 80 **	1 1	.6 49 **	.5 73 **	1.0 00**	.84 3**	.69 2**	.52 7**	.69 2**	.44 1**	.841 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 00	.0 00	.0 0 0	.0 1 6	.0 0 00	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.000
Y2.2 3	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.4 41 **	.5 45 **	.9 5 1*	.5 4 4*	.4 41 **	.4 9 5*	.5 4 5*	1. 00 0**	.6 0 1*	.9 50 **	.3 90 *	.9 50 **	.3 90 *	1. 00 0**	.6 97 **	.6 97 **	.4 92 **	.3 90 *	.4 95 **	.5 44 **	.6 49 **	.6 49 **	1	.5 45 **	.64 9**	.69 8**	.64 6**	.49 2**	.64 6**	.49 5**	.795 **	
		.0 04	.0 00	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 04	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 00	.0 13	.0 00	.0 13	.0 00	.0 00	.0 00	.0 01	.0 13	.0 01	.0 00	.0 00	.0 00		.0 00	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 1	.000	
		40	40	4 0	4 0	40	4 0	4 0	40	4 0	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y2.2 4	Pear son Corr elati on	.5 73 **	1. 00 0**	.5 0 4*	.5 8 8*	.5 73 **	.6 2 3*	.6 8 0*	.5 45 **	.5 1 4*	.5 88 **	.5 27 **	.5 88 **	.6 23 **	.5 45 **	.5 45 **	.6 32 **	.5 14 **	.7 53 **	.3 79 *	.4 67 **	.5 73 **	.5 45 **	1	.57 3**	.52 7**	.48 3**	.73 8**	.48 3**	.64 9**	.744 **		

	Sig. (2- taile d) N	.0 00	.0 00	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 1	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 01	.0 00	.0 16	.0 02	.0 00	.0 00		.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 2	.00 0	.000	
Y2.2 5	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.6 80 **	.5 73 **	.6 0 8* *	.3 7 9* *	.6 80 **	.7 3 1* *	.7 8 7* *	.6 49 **	.9 4 7* *	.6 92 **	.6 32 **	.6 92 **	.6 23 **	.6 49 **	.6 49 **	.7 38 **	.6 23 **	.5 45 **	.5 88 **	.6 80 **	1. 00 0**	.6 49 **	.5 73 **	1	.84 3**	.69 2**	.52 7**	.69 2**	.44 1**	.841 **	
		.0 00	.0 00	.0 0 0	.0 1 6	.0 0 00	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.000		
		40	40	4 0	4 0	40	4 0	4 0	40	4 0	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40		
Y2.2 6	Pear son Corr elati on	.6 32 **	.5 27 **	.6 5 4* *	.4 3 4* *	.6 32 **	.6 8 5* *	.7 3 8* *	.6 98 **	.7 9 2* *	.7 43 **	.5 83 **	.7 43 **	.5 78 **	.6 98 **	.8 00 **	.8 00 **	.6 88 **	.5 78 **	.6 98 **	.6 40 **	.7 38 **	.8 43 **	.6 98 **	.5 27 **	.84 3**	1	.74 3**	.68 8**	.74 3**	.59 5**	.865 **
		.0 00	.0 00	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.000		
		40	40	4 0	4 0	40	4 0	4 0	40	4 0	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40		

	Sig. (2- taile d) N	.0 00	.0 00	.0 0 0	.0 0 5	.0 0 00	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
Y2.2 7	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.5 88 **	.4 83 **	.7 0 1*	.3 8 6*	.5 88 **	.5 3 5*	.5 8 8*	.6 46 **	.6 4 1*	.6 93 **	.5 37 **	.6 93 **	.5 35 **	.6 46 **	.7 47 **	.7 47 **	.6 40 **	.4 29 **	.6 46 **	.8 98 **	.9 01 **	.6 92 **	.6 46 **	.4 83 **	.69 2**	.74 3**	1	.53 7**	1.0 00*	.54 4**	.818 **
		.0 00	.0 02	.0 0 0	.0 1 4	.0 0 00	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 00	.0 0 0	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 06	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 02	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.000
		40	40	4 0	4 0	40	4 0	4 0	40	4 0	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2.2 8	Pear son Corr elati on	.5 27 **	.7 38 **	.4 5 0*	.5 3 7*	.5 27 **	.5 7 8*	.6 3 2*	.4 92 **	.4 7 1*	.5 37 **	.4 79 **	.5 37 **	.4 71 **	.4 92 **	.6 98 **	.6 98 **	.5 83 **	.5 78 **	.9 03 **	.4 34 **	.5 27 **	.5 27 **	.4 92 **	.7 38 **	.52 7**	.68 8**	.53 7**	1	.53 7**	.80 0**	.739 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 00 40	.0 0 4 0	.0 0 4 0	.0 00 40	.0 0 4 0	.0 0 4 0	.0 01 40	.0 0 4 0	.0 00 40	.0 02 40	.0 00 40	.0 02 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 05 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40		.00 0 40	.00 0 40	.000 40
Y2.2 9	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.5 88 **	.4 83 **	.7 0 1* 6*	.3 8 88 ** 6*	.5 3 5* *	.5 8 8* *	.6 46 **	.6 4 1* *	.6 93 **	.5 37 **	.6 93 **	.5 35 **	.6 46 **	.7 47 **	.7 47 **	.6 40 **	.4 29 **	.6 46 **	.8 98 **	.9 01 **	.6 92 **	.6 46 **	.4 83 **	.69 2**	.74 3**	1.0 00* *	.53 7**	1 4**	.54 4**	.818 **	
		.0 00 40	.0 02 40	.0 0 4 0	.0 1 4 0	.0 00 40	.0 0 4 0	.0 0 4 0	.0 00 40	.0 0 4 0	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 06 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 02 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40		.00 0 40	.00 0 40	.000 40	
Y2.3 0	Pear son Corr elati on	.6 49 **	.6 49 **	.5 4 8* *	.5 4 4* *	.6 49 **	.6 0 1* *	.5 4 5* *	.4 95 **	.4 9 5* *	.4 42 **	.5 95 **	.4 42 **	.6 01 **	.4 95 **	.6 97 **	.6 97 **	.5 95 **	.4 95 **	.8 99 **	.5 44 **	.5 45 **	.4 41 **	.4 95 **	.6 49 **	.44 1**	.59 5**	.54 4**	.80 0**	.54 4**	1 4**	.739 **

	Sig. (2- taile d) N	.0 00 40	.0 00 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 0 0 40	.0 01 40	.0 0 1 40	.0 04 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 01 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 00 40	.0 04 40	.0 01 40	.0 00 40	.00 4 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.00 0 40	.000 40	
TOTAL_Y 2	Pearson Correlation Sig. (2- taile d) N	.8 37 **	.7 44 **	.7 9 5* *	.6 1 1* *	.8 4 6* *	.8 6 7* *	.7 95 **	.8 1 9* *	.8 27 **	.7 83 **	.8 27 **	.7 83 **	.7 95 **	.8 55 **	.8 55 **	.8 61 **	.7 25 **	.7 99 **	.7 40 **	.7 97 **	.8 41 **	.7 95 **	.7 44 **	.84 1**	.86 5**	.81 8**	.73 9**	.81 8**	.73 9**	1 40

Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas

Kualitas Layanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	20

Komunikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	10

Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	20

Kinerja Atlet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	30

Lampiran 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Atlet

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.82313589
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.055
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Komunikasi Terhadap Kinerja Atlet

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08986076
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.053
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

Kualitas Layanan Terhadap Motivasi Berprestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08975462
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.039
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Komunikasi Terhadap Motivasi Berprestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08975462
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.039
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Efek Total Kualitas Layanan, Komunikasi, Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Atlet

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.53551710
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.044
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Atlet

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KinerjaBertandung * KualitasLayanan	Between Groups	(Combined)	2040.777	19	107.409	2.355	.003
		Linearity	1034.895	1	1034.895	22.688	.000
		Deviation from Linearity	1005.882	18	55.882	1.225	.254
	Within Groups		5108.883	112	45.615		
	Total		7149.659	131			

Hasil Uji Komunikasi Terhadap Kinerja Atlet

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KinerjaBertanding * Komunikasi	Between Groups	(Combined)	1511.559	10	151.156	3.256	.001
		Linearity	1141.442	1	1141.442	24.591	.000
		Deviation from Linearity	370.117	9	41.124	.886	.540
	Within Groups		5616.502	121	46.417		
	Total		7128.061	131			

Hasil Uji Kualitas Layanan Terhadap Motivasi Berprestasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBerprestasi * KualitasLayanan	Between Groups	(Combined)	114.442	19	6.023	.584	.911
		Linearity	17.585	1	17.585	1.706	.194
		Deviation from Linearity	96.857	18	5.381	.522	.943
	Within Groups		1154.618	112	10.309		
	Total		1269.061	131			

Hasil Uji Komunikasi Terhadap Motivasi Berprestasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Komunikasi	Between Groups	(Combined)	80.030	10	8.003	.814	.615
		Linearity	8.045	1	8.045	.819	.367
		Deviation from Linearity	71.985	9	7.998	.814	.604
	Within Groups		1189.031	121	9.827		
	Total		1269.061	131			

Hasil Uji Efek Total Kualitas Layanan, Komunikasi, Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Atlet

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Bertanding * Komunikasi	Between Groups	(Combined)	1511.559	10	151.156	3.256	.001
		Linearity	1141.442	1	1141.442	24.591	.000
		Deviation from Linearity	370.117	9	41.124	.886	.540
	Within Groups		5616.502	121	46.417		
	Total		7128.061	131			

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama

Correlations		KualitasLayanan	KinerjaBertanding
KualitasLayanan	Pearson Correlation	1	.368**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
KinerjaBertanding	Pearson Correlation	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis Kedua

Correlations		Komunikasi	KinerjaBertanding
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
KinerjaBertanding	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis Ketiga

Correlations		KualitasLayanan	MotivasiBerprestasi
KualitasLayanan	Pearson Correlation	1	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
MotivasiBerprestasi	Pearson Correlation	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis Keempat

Correlations

		Komunikasi	MotivasiBerprestasi
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
MotivasiBerprestasi	Pearson Correlation	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis Kelima

Correlations

		KualitasLayanan	Komunikasi	MotivasiBerprestasi	KinerjaBertanding
KualitasLayanan	Pearson Correlation	1	.658**	.912**	.368**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
Komunikasi	Pearson Correlation	.658**	1	.607**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132
MotivasiBerprestasi	Pearson Correlation	.912**	.607**	1	.373**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132
KinerjaBertanding	Pearson Correlation	.368**	.454**	.373**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).